

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP/MTs
SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

DESWITA MAHARANI

16 0206 0106

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2020

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP/MTs
SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

DESWITA MAHARANI
16 0206 0106

Pembimbing:

1. Dr. Hilal Mahmud, M.M
2. Sumardin Raupu, S.Pd., M. Pd.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2020

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menanugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo " setelah melalui proses yang Panjang.

Salawat dan salam kepada Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN beserta Wakil Rektor I, II, III, IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
3. Hj. Nursaeni,S.Ag.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hilal Mahmud, M.M dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Alauddin, M.A. dan Muhammad Hajarul Aswad A., SP.d.,MSi. Selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag.,M.Pd. selaku unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Semua Kepala Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo, beserta Guru-Guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Siswa siswi SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Ricard C dan ibu Tasmin yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya dan ketiga saudara tersayang Carin Karmeita, Diva Nayaski dan Aufar Hiro yang selama ini membantu dan mendoakan ku. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita dalam surganya kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya MPI kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah- mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo 12 Agustus 2020

Deswita Maharani
Nim: 16 0206 0106

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara Kota Palopo yang ditulis oleh Deswita Maharani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0106 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 18 September 2020 bertepatan dengan 06 Muharam-Shafar 1442 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo,

2020

TIM PENGUJI


- | | | |
|-------------------------------------|--------------|---|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua sidang | () |
| 2. Dr. H. Alauddin, M.A | Penguji 1 | () |
| 3. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si. | Penguji 2 | () |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M, | Pembimbing 1 | () |
| 5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing 2 | () |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan

Ketua Pogram Studi
Manajemen Pendidikan Islam




Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014




Nurani, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deswita Maharani
Nim : 16.0206.0106
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Palopo, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan.



Deswita Maharani
NIM 16.0206.0106

IAIN PALOPO

Dr. H. Alauddin, M.A
Muhammad Hajarul Aswad S.Pd.,M.Si.
Dr. Hilal Mahmud, M.M.
Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

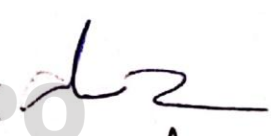
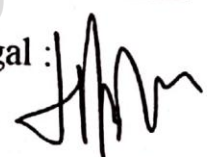
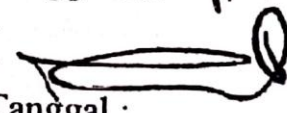
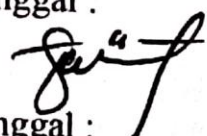
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Deswita Maharani
NIM : 16 0206 0106
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul skripsi : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo

maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

- | | |
|--|---|
| 1. Dr. H. Alauddin, M.A.
Penguji I | ()
Tanggal : |
| 2. Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd.,M.Si.
Penguji II | ()
Tanggal : 16 Sept 2020 |
| 3. Dr. Hilal Mahmud, M.M.
Pembimbing I | ()
Tanggal : |
| 4. Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd.
Pembimbing II | ()
Tanggal : |

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Deswita Maharani*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *16 0206 0106*, Mahasiswa Program *Studi Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 26 Agustus 2020 bertepatan dengan 07 Muharram 1442 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd.

Ketua Sidang / Pembimbing II

()
Tanggal :

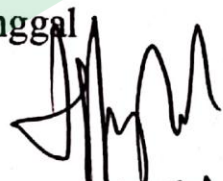
2. Dr. H. Alauddin, M.A.

Penguji I

()
Tanggal :

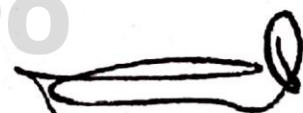
3. Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd.,M.Si.

Penguji II

()
Tanggal : 15 Sept 2020

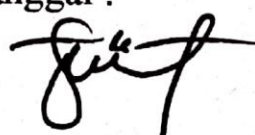
4. Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Pembimbing I

()
Tanggal :

5. Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd.

Pembimbing II

()
Tanggal :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Skripsi Deswita Maharani

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Di

Palopo

Assalam 'ualaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Deswita Maharani

NIM : 16 0206 0106

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala

Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota

Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M.M

Tanggal : 12 / 08 / 2020

Pembimbing II



Sumardin Rappu, S.Pd., M.Pd.

Tanggal : 12 / 08 / 2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo.

Yang ditulis oleh

Nama : Deswita Maharani
NIM : 16 0206 0106
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian Persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M.M

Tanggal : 12 / 08 / 2020

Pembimbing II



Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

Tanggal : 12 / 08 / 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
NOTA DINAS TIM PENGUJI.....	viii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	ix
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	x
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIBING	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penellitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Landasan Teori.....	15
1. Gaya Kepemimpinan Demokratis	15
2. Kinerja Guru	23
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Dan Waktu Peneitian.....	36
C. Defenisi Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrument Penelitian	42
G. Uji vaiditas dan Reliabilitas Instrument.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	55
2. Gambaran Umum SMP/MTs Se-Kecamatan Bara.....	56
3. Karakteristik Responden.....	57
4. Teknik Analisis Data	57
a. Validitas Instrument	57
b. Reliabilitas Instrument	59
c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	60
d. Uji Asumsi Klasik	70
1) Uji Normalitas	70
2) Uji Heterokedastisitas	70
e. Uji Regresi Linear Sederhana.....	71
f. Uji Hipotesis	72
1) Uji Kefesien Determinasi R^2	72
2) Uji Persial Uji T	73
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS An-Nisa'/4 : 58-59	17
--	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	13
Tabel 3.2 Populasi Dan Sampel	37
Tabel 3.3 Sampel Peneitian.....	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Peneitian Gaya Kepemimpinan Demokratis.....	42
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kinerja Guru	45
Tabel 3.6 Interpretasi Validitas Isi	48
Tabel 3.7 Interpretasi Reliabiitas.....	49
Tabel 3.8 Kategrisasi Variabel.....	51
Tabel 4.1 Daftar Nama Sekah SMP/Mts Se-Kecamatan Bara.....	54
Tabel 4.2 Karakteristik Respnden Tingkat Pendidikan.....	56
Tabel 4.3 Karakteristik Respnden Berdasarkan Umur.....	57
Tabel 4.4 Validator Instrument Penelitian	58
Tabel 4.5 Hasil Validitas Angket Gaya Kepemimpinan Demkratis	58
Tabel 4.6 Tabel Interpretasi Validitas Isi	58
Tabel 4.7 Hasil Validitas Angket Kinerja Guru.....	59
Tabel 4.8 Uji Reliabiitas Gaya Kepemimpinan Demkratis.....	60
Tabel 4.9 Uji Reliabiitas Kinerja Guru	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Krprmimpinan Demokratis.....	61
Tabel 4.11 Perolehan Persentasi Gaya Kepemimpinan Demokratis.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah di SMPN 5 Palopo	63
Tabel 4.13 Perolehan Persentase Gaya Kepemimpinan SMP Negeri 5.....	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah di SMPN 8	65
Tabel 4.15 Perolehan Persentase Gaya Kepemimpinan SMP Negeri 8.....	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah di SMP Datok Sulaiman.....	65
Tabel 4.17 Perolehan Persentase Gaya Kepemimpinan SMP Datok Sulaiman.....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah di MTS Datok Sulaiman.....	66
Tabel 4.19 Perolehan Persentase Gaya Kepemimpinan MTS Datok Sulaiman.....	67
Tabel 4.20 Hasil uji statisti deskriptif kinerja guru.....	68
Tabel 4.21 Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Guru.....	68
Tabel 4.22 Uji Normalitas Data	70
Tabel 4.23 Uji Heterokedastisitas	70
Tabel 4.24 Analisis Regresi Sederhana.....	71
Tabel 4.25 Koefisien Determinasi (R Square)	72
Tabel 4.26 Uji Parsial (T).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	36
Gambar 3.1 Variabel Penelitian	35
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Bara	58



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kisi-kisi angket penelitian gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja guru

Lampiran 2 angket penelitian gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja guru

Lampiran 3 hasil penelitian angket gaya kepemimpinan demokratis

Lampiran 4 hasil penelitian angket kinerja guru

Lampiran 5 uji validitas dan reliabilitas instrument

Lampiran 6 uji analisis statistic deskriptif

Lampiran 7 uji normalitas dan uji heterokedastisitas

Lampiran 8 persamaan regresi linear sederhana

Lampiran 9 koefesien determinasi

DOKUMENTASI LOKASI PENELITIAN



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Deswita Maharani, 2020. “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hilal Mahmud dan Sumardin Raupu.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimanakah gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo; Untuk mengetahui bagaimanakah kinerja Guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo dan Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan Jenis penelitian adalah *ex-post facto*. Populasinya adalah seluruh guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo yang berjumlah 134 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 39 guru. Data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian dianalisis statistik menggunakan pengolahan data yaitu: Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo memiliki skor mean sebesar 64.59 dan variance sebesar 21.410 dengan standar deviation sebesar 4.627 dari skor terendah 57 dan skor tertinggi 78 termasuk kedalam kategorisasi Tinggi dengan Frekuensi sampel 16 orang dan hasil persentase sebesar 41%, dan kinerja guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo menunjukkan bahwa skor mean yaitu 49.36 dan variance sebesar 11.184 dengan standar deviation sebesar 3.344 dari skor terendah 41 dan skor tertinggi 59 termasuk kedalam kategorisasi Sedang dengan Frekuensi sampel 22 orang dan hasil persentase sebesar 56%. Adapun hasil penelitian serta hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dilihat dalam uji T diketahui nilai T_{hitung} sebesar 2.268 dan T_{tabel} sebesar 1.995 atau $2.268 > 1.995$ dan nilai signifikan gaya kepemimpinan demokratis $0.029 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru (Y).

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Demokratis, Kinerja Guru

نبذة مختصرة

دسويتا ماهاراني ، 2020. "تأثير أسلوب القيادة الديمقراطية للمدير على أداء معلمي المرحلة المتوسطة SMP/MTs في منطقة بارا بمدينة بالوبو". برنامج دراسة أطروحة إدارة التربية الإسلامية بكلية التربية وتربية المعلمين في معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. تحت إشراف د. هلال محمود ، و سوماردين راوبو

تناقش هذه الرسالة تأثير أسلوب القيادة الديمقراطية للمدير على أداء معلمي المدارس الثانوية في منطقة بارا بمدينة بالوبو. يهدف هذا البحث إلى: التعرف على كيفية أسلوب القيادة الديمقراطية لمديري المدارس الثانوية في مقاطعات مدينة بالوبو؛ لمعرفة كيفية أداء المعلمين في SMP / MTs في منطقة مدينة بالوبو ومعرفة ما إذا كان هناك تأثير كبير بين أسلوب القيادة الديمقراطية للمدير على أداء المعلمين في SMP / MTs في منطقة مدينة بالوبو. هذا النوع من الأبحاث هو بأثر رجعي. يبلغ عدد السكان جميعهم 134 معلماً في مدرسة ثانوية / MT في منطقة بارا الفرعية بمدينة بالوبو. يتم أخذ العينات عن طريق تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة. كانت العينة المستخدمة 39 معلماً. البيانات التي تم الحصول عليها من خلال الاستبيانات والوثائق. علاوة على ذلك ، تم تحليل بيانات البحث إحصائياً باستخدام معالجة البيانات وهي: التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الإحصائي الاستدلالي. تظهر نتائج البحث الوصفي أن أسلوب القيادة الديمقراطية لمديري SMP / MTs في منطقة بارا الفرعية في مدينة بالوبو لديه متوسط درجة 64.59 وتباين 21,410 مع انحراف معياري يبلغ 4627 من أدنى درجة 57 وأعلى درجة 78 مدرجة في التصنيف منخفض مع تكرار عينة من 16 شخصاً وأظهرت النتائج نسبة 41٪ ، وأداء معلمي SMP / MTs في منطقة بارا بمدينة بالوبو أن متوسط الدرجة كان 49.36 وكان التباين 11184 مع انحراف معياري قدره 3334 عن أدنى درجة 41 وأعلى درجة 59 مدرجة في التصنيف المتوسط مع تكرار عينة 22 الناس ونتائج النسبة المئوية 56٪. أما بالنسبة لنتائج الدراسة ونتائج تحليل البيانات ، فيمكن رؤيتها في اختبار t الجزئي ، ومن المعروف أن قيمة T المحسوبة هي 2.268 والجدول T هو 1.995 أو $2.268 < 1.995$ والقيمة الكبيرة لأسلوب القيادة الديمقراطية هي $0.029 > 0.05$ (تم رفض H0 وقبول H1). لذا يمكن تفسير أن أسلوب القيادة الديمقراطية (X) له تأثير إيجابي وهام على أداء المعلم (Y).

الكلمات المفتاحية: أسلوب القيادة الديمقراطية ، أداء المعلم

ABSTRACT

Deswita Maharani, 2020. "The Influence of the Principal's Democratic Leadership Style on the Performance of Middle School / MTs Teachers in Bara District, Palopo City". Skripsi of the Tarbiyah Faculty of Islamic Education Management Study Program and Teacher Training at the Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hilal Mahmud and Sumardin Raupu.

This thesis discusses the influence of the Principal Democratic Leadership Style on the Performance of Junior High School Teachers in the Bara District of Palopo City. This research aims: To find out how the democratic leadership style of SMP / MTs principals in the Bara Subdistrict of Palopo City; To find out how the performance of SMP / MTs Teachers in the Bara District of Palopo City and to find out whether there is a significant influence between the Principal's democratic leadership style on the performance of Teachers in SMP / MTs in the Bara District of Palopo City. This type of research is ex-post facto. The population is all 134 junior high school / MTs teachers in the Bara District of Palopo. Sampling is done by simple random sampling technique. The sample used was 39 teachers. Data obtained through questionnaires and documentation. Furthermore, the research data were analyzed statistically using data processing namely: Descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Descriptive research results show that the democratic leadership style of the SMP / MTs principals in Bara Sub-district of Palopo city has a mean score of 64.59 and a variance of 21,410 with a standard deviation of 4,627 from the lowest score of 57 and the highest score of 78 included in the categorization high with a sample frequency of 16 people and percentage results of 41%, and the performance of SMP / MTs teachers in the Bara Subdistrict of Palopo city showed that the mean score was 49.36 and the variance was 11,184 with a standard deviation of 3,344 from the lowest score of 41 and the highest score of 59 included in the Medium categorization with a sample frequency 22 people and percentage results of 56%. As for the results of the study and the results of data analysis, it can be seen in the partial t test that the value of T_{hitung} is 2,268 and T_{table} is 1,995 or $2,268 > 1,995$ and the significant value of democratic leadership style is $0.029 < 0.05$ (H_0 is rejected and H_1 is accepted). So it can be interpreted that the democratic leadership style (X) has a positive and significant effect on teacher performance (Y).

Keywords: Democratic Leadership Style, Teacher Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan dalam suatu lembaga atau organisasi dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan setiap aktivitas yang dilakukan oleh sumber daya manusia di dalam instansi khususnya di dunia pendidikan seperti di sekolah. kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi aktivitas yang terjadi di sekolah, tentunya kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial serta dapat menerima pendapat atau saran dari guru mempunyai pengaruh yang kuat dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang ada di sekolah.

Salah satu komponen penting dalam upaya mencapai tujuan dari pendidikan nasional adalah kepala sekolah bertanggung jawab dalam tujuan pencapaian visi dan misi sekolah. Kepala Sekolah juga sebagai motor penggerak bagi semua sumber daya yang ada di sekolah. Secara lebih spesifik kepala sekolah dituntut untuk mampu menggerakkan guru secara efektif, membina hubungan baik di sekolah agar tercipta suasana yang kondusif, menciptakan kekompakkan di sekolah serta mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian terhadap berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan di sekolah.¹

¹ Yunita Sari, Siti Khosiah, Kristin Maryani, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD," *Golden Age, Universitas Hamsanwadi* 04, No 1 (juni 1 2020): 21, [http:// S Khosiah, K Maryani - Jurnal Golden Age, 2020 - e-journal.hamzanwadi.ac.id](http://S Khosiah, K Maryani - Jurnal Golden Age, 2020 - e-journal.hamzanwadi.ac.id).

Setiap kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda untuk dapat menggerakkan suatu organisasi dibutuhkan gaya kepemimpinan yang efektif yang dimiliki oleh kepala sekolah. Menurut Nawawi Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan digunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi.² Pendapat Wijaya dan Supardo juga menjelaskan gaya kepemimpinan yaitu suatu cara dan proses kompleks dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu misi, tugas atau suatu sasaran dan mengarahkan organisasi dengan cara yang lebih masuk akal.³ Jadi dapat dilihat gaya kepemimpinan itu merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan bersama.

Gaya kepemimpinan yang dimaksud sebagai cara berperilaku yang khas dari seorang pemimpin terhadap para anggota kelompoknya, ada tiga gaya kepemimpinan kepala sekolah yang paling luas dan sudah dikenal yaitu gaya kepemimpinan otokratis, demokratis dan laissez faire.⁴ Hersey dan Blanchard mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif itu berbeda-beda sesuai dengan kematangan bawahan.⁵ Gaya kepemimpinan pendidikan adalah cara seseorang pemimpin lembaga pendidikan dalam mengatur, mengarahkan, dan membimbing guru agar dapat bekerja

² Yunita Sari, Siti Khosiah, Kristin Maryani, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD," *Golden Age, Universitas Hamsanwadi* 04, No 1 (Juni 1 2020): 23, [Http:// S Khosiah, K Maryani - jurnal golden age, 2020 - e-journal.hamzanwadi.ac.id](http://S.Khosiah,K.Maryani-jurnalgoldenage,2020-e-journal.hamzanwadi.ac.id).

³ Wijaya, B. R. & Supardo, S, *Kepemimpinan Dasar-Dasar dan Pengembangannya*, edisi 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) 54.

⁴ Karwati, Euis dan Priansa, D.J, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang Bermutu*, edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2013), 45.

⁵ Nawawi, "kepemimpinan mengefektifkan organisasi" *eklektika* 02, No 1 (januari 1 2015): 25, [http:// CR Meiliana - 2015 - repository.unej.ac.id](http://CR.Meiliana-2015-repository.unej.ac.id)

sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih baik atau bervariasi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.⁶ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Idawati terhadap gaya kepemimpinan Demokratis kepala sekolah laki-laki dan kepala sekolah perempuan terhadap kinerja guru dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan kinerja guru kepala sekolah laki-laki dan perempuan pada SMP Negeri di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, dan keduanya berada dalam kategori baik⁷. Penelitian serupa juga dilakukan Charlia Riska Meiliana analisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMA 1 Genteng Banyuwangi dengan guru sebagai responden hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan dan berkategori baik.⁸

Gaya kepemimpinan demokratis menurut Basri merupakan suatu cara seorang pemimpin dalam melibatkan anggotanya untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara bermusyawarah serta mau mendengarkan pendapat dan menghargai setiap potensi yang dimiliki anggotanya untuk mencapai suatu tujuan.⁹ Sedangkan menurut Woods gaya kepemimpinan demokratis merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan

⁶ Wijaya, B. R. & Supardo, S, *Kepemimpinan Dasar-Dasar dan Pengembangannya*, edisi 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) 60.

⁷ Karwati, Euis dan Priansa, D.J, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang Bermutu*, edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2013), 53.

⁸ Karwati, Euis dan Priansa, D.J., *bid*, 54

⁹ Yunita Sari, Siti Khosiah, Kristin Maryani, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD," *Golden Age, Universitas Hamsanwadi* 04, No 1 (Juni 1 2020): 26, [Http:// S Khosiah, K Maryani - jurnal golden age, 2020 - e-journal.hamzanwadi.ac.id](http://S.Khosiah,K.Maryani-jurnalgoldenage,2020-e-journal.hamzanwadi.ac.id).

bersama antara pimpinan dan bawahan.¹⁰ Gaya kepemimpinan demokratis yaitu dalam pelaksanaan kepemimpinan, semua anggota diajak berpartisipasi menyumbangkan pikiran dan tenaganya untuk mencapai tujuan organisasi.

kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat muncul dalam bentuk mempengaruhi para guru agar mau melakukan sesuatu bersama-sama demi tercapainya tujuan pendidikan, dimana guru akan meningkatkan kinerjanya dalam bidang masing-masing. Menurut Armstrong mengemukakan bahwa kinerja adalah *performance is often defined simply in output terms-the achievement of quantified objectives, but performance is a matter not only of what people achieve but how they achieve it.*¹¹ Sedangkan menurut Supardi kinerja guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbinganya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, oleh karena itu kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perubahan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran.¹²

IAIN PALOPO

¹⁰ Wijaya, B. R. & Supardo, S, *Kepemimpinan Dasar-Dasar dan Pengembanganya*, edisi 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) 62.

¹¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (cet.2: Ar-russ Media, 2017), 131.

¹² M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (cet.1: Remaja Rosdakarya, 2011), 132.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Susanti juga menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja karyawan dan telah teruji kebenarannya, gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan memiliki persamaan regresi yang signifikan dan linear, artinya gaya kepemimpinan demokratis dapat mempengaruhi kinerja karyawan.¹³ Gunawan juga memaparkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di dalam bisnis mahasiswa program studi IBM Universitas Ciputra angkatan 2014.¹⁴ Yunita Sari dengan judul penelitian pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD Kecamatan Anyar Kabupaten Serang Provinsi Banten Penelitian ini menggunakan metode *Ex Post Facto* hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi antara variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,627 artinya terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dari ketiga penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan.¹⁵

IAIN PALOPO

¹³Susanti, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda," *Golden Age* 01, No. 03 (Oktober 1, 2015): 06. <http://perpustakaan.unmul.ac.id/ejournal/index.php/um/article/view/164>

¹⁴ Gunawan, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja karyawan," *manajemen dan start – up bisnis* 02, No. 03 (maret 03, 2018): 01 journal.uc.ad.id/index.php/perfoma/article/view/729

¹⁵ Yunita Sari, Siti Khosiah, Kristin Maryani, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD," *Golden Age, Universitas Hamsanwadi* 04, No 1 (Juni 1 2020): 20, [Http:// S Khosiah, K Maryani - jurnal golden age, 2020 - e-journal.hamzanwadi.ac.id](http://S.Khosiah,K.Maryani-jurnal-golden-age,2020-e-journal.hamzanwadi.ac.id).

Beberapa hal yang ditemukan peneliti pada observasi di sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo peneliti mengamati proses interaksi antara kepala sekolah dan guru kemudian mewawancarai secara langsung beberapa guru yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo sekolah mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin dengan memberikan penjelasan mengenai beberapa gaya kepemimpinan yang sering digunakan oleh pemimpin seperti yang telah dikemukakan sebelumnya tentang gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, dan laissez faire. Rata-rata guru berpendapat gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah yaitu gaya kepemimpinan demokratis, sebelum para guru mengemukakan pendapatnya peneliti terlebih dahulu menjelaskan indikator dari gaya kepemimpinan demokratis. Observasi awal dilakukan sebelum adanya surat izin penelitian namun, peneliti telah mengunjungi terlebih dahulu sekolah untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan.

setelah melakukan observasi awal dari informasi yang telah dikumpulkan beberapa waktu lalu dengan melihat langsung kondisi sekolah, aktivitas warga sekolah maka peneliti menemukan adanya penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala sekolah pada proses aktivitas yang dilakukan, sehingga peneliti menarik hipotesis penelitian yang akan dilakukan yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan menentukan definisi operasional variabel X dan Y. Definisi operasional variabel gaya kepemimpinan demokratis yaitu: mengambil keputusan

secara bersama, menekankan rasa tanggung jawab, menghargai pendapat para guru, memprioritaskan atau bekerja sama dengan guru serta memberikan motivasi bagi guru sedangkan untuk kinerja guru yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik serta melaksanakan tugas tambahan. Manfaat yang diperoleh dari pemecahan masalah yaitu dapat mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang dimiliki serta bagi guru dapat mengoptimalkan kinerja di sekolah.

Berdasarkan identifikasi tersebut melalui penelitian ini peneliti akan mengurai gaya Kepemimpinan Demokratis yang dimiliki kepala sekolah pada semua sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota palopo dan upaya untuk meningkatkan Kinerja Guru, dengan mengakat judul "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Se-Kecamatan Bara Kota Palopo*". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik terhadap peneliti, maupun pihak peneglolah sekolah, demikian pula dalam rangka penegembangan penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.

Peneliti memilih tempat peneltian di semua SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota palopo karena peneliti ingin megetahui disetiap sekolah yang menerapkan sistem kepemimpinan demokratis kepala sekolah. selain itu, letak geografis yang mendukung dilakukanya tempat penelitian sehingga, mempermudah bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan serta dapat menunjang keberhasilan

penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti berupaya melakukan penelitian yang dilaksanakan di SMP/MTs Se-kecamatan Bara kota Palopo, khususnya kepala sekolah mengenai gaya kepemimpinan demoktaris kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo.
2. Bagaimanakah kinerja Guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demoktaris kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk megetahui gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah SMP/MTs Se-Kecamatan Bara Kota Palopo
2. Untuk mengetahui kinerja tenaga pendidik SMP/MTS Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP/MTS Se-Kecamatan Bara Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah dan mengembakan teori tentang gaya kepemimpinan demokratis terhadap peningkatan kinerja pendidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah yaitu dapat mengembangkan kemampuan mengenai gaya kepemimpinan yang demokratis secara efektif dan efisien digunakan sebagai input bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan pendidikan secara bersama-sama.
- b. Bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya yaitu dapat menjalankan tanggung jawab yang diberikan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan perannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- c. Bagi pembaca dan peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. Sedangkan bagi peneliti dapat memberikan pemahaman, manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti itu sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peningkatan kinerja guru tidaklah terlepas dari gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, dengan adanya penataan kinerja terhadap guru berpengaruh kuat terhadap mutu pendidikan. Kajian ini mendiskripsikan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru, sebagai perbandingan dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu tentang gaya kepemimpinan demokratis seperti yang dilakukan oleh:

1. Artikel Muhsin yang berjudul *The Effect Of The Head Master Of Principal Democratic Leadership Style On Motivation Of Teacer Work In State Of Madrasah Aliyah, Tapaktuan* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Negeri Aliyah Unggulan Tapaktuan pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil pengeloaahan analisis statistik regresi sederhana dengan analisis $2.828 > 2.055$ dengan tingkat probalitas 0.05 sedangkan korelasinya analisis dengan nilai $1.592 > 1.314$ dengan probalitas 0.20. Berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh dapat diartikan bahwa

gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja guru dengan melihat dari 28 responden yang diambil secara acak.¹⁶

2. Artikel Andi Hardianti, yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo menjelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan demokratis, kinerja pegawai, dan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat, populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 dan 3 orang sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi, adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan presentase dan untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis korelasi product moment, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis pada Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo berada pada kategori baik ditinjau dari segi indikator keputusan dibuat bersama, menghargai potensi bawahannya, mendengar kritik, saran, dan pendapat dari bawahan dan serta melakukan kerjasama dengan bawahannya. Kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo berada pada kategori tinggi

¹⁶ Muhsin, "The Effect Of The Head Master Of Principal Democratic Leadership Style On Motivation Of Teacer Work In State Of Madrasah Aliyah, Tapaktuan," *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 02. No. 01 (Maret 05, 2017): 164, [Http://bircu.journal.com.index.php.birle.article.view.206](http://bircu.journal.com.index.php.birle.article.view.206).

ditinjau dari segi indikator orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan. Berdasarkan analisis korelasi product moment dinyatakan ada hubungan pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo berada dalam kategori rendah. Dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan demokratis yang positif terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo.¹⁷

3. Artikel Ismail yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SDN 30 Nitu Kota Bima, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sampel dari penelitian ini adalah tenaga pendidik yang berjumlah 35 orang dengan menggunakan jenis penelitian berdasarkan metode *expost facto* data diperoleh melalui instrument angket dan dokumentasi dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasilnya bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru berpengaruh sebesar 51% menunjukkan hasil yang sangat memuaskan atau berada dalam kategori tinggi yakni 100% dan hasil gambaran kinerja guru menunjukkan hasil yang memuaskan berada pada kategori tinggi 100%.¹⁸

¹⁷Andi Hardianti, 2016, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja tenaga pendidik dan kependidikan:Fakultas Ilmu Sosial, UPT Perpustakaan UNM. 40. No 2, (April 05 2018): 25. <https://repository.upt.unm.ac.id>.

¹⁸ Ismail, “berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SDN 30 Nitu Kota Bima”, Skripsi, 2018, Program studi Manajemen pendidikan islam UIN Aluddin Makassar, 11. <https://repository.uin.alauddin.ac.id.11850>.

4. Artikel Yunita Sari yang berjudul pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Guru PAUD Se-Kecamatan Anyar Serang Provinsi Banten hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antara variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0.627 artinya terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru penelitian ini menggunakan metode *expost facto*.¹⁹

Berdasarkan penelitian ini dapat dikemukakan persamaan dan perbedaan penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru dari tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Nama ahli, tahun dan judul penelitian	Hasil dari penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian terdahulu	Rencana penelitian
Muhsin (2017) The Effect Of The Head Master Of Principal Democratic Leadership Style On Motivation Of Teacer Work In State Of Madrasah	Berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja guru dengan melihat dari 28 responden yang	Kepemimpinan demokratis kepala sekolah sebagai variabel independen. Jenis penelitian kuantitatif dengan	Motivasi Kerja guru sebagai variabel dependen	Kinerja guru sebagai variabel dependen

¹⁹ Yunita Sari, Siti Khosiah, Kristin Maryani, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD," *Golden Age, Universitas Hamsanwadi* 04, No 1 (Juni 1 2020): 20, [Http:// S Khosiah, K Maryani - jurnal golden age, 2020 - e-journal.hamzanwadi.ac.id](http://S.Khosiah,K.Maryani-jurnal.golden.age,2020-e-journal.hamzanwadi.ac.id).

	diambil secara acak	metode ex post facto		
Andi Hardianti, (2016) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo	gaya kepemimpinan demokratis pada Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo berada pada kategori baik ditinjau dari segi indikator keputusan dibuat bersama, menghargai potensi bawahannya, mendengar kritik, saran, dan pendapat dari bawahan dan serta melakukan kerjasama dengan bawahannya.	Gaya kepemimpinan demokratis sebagai variabel independen. Metode penelitian kuantitatif	Kinerja pegawai kantor dinas pendidikan sebagai variabel dependen	Kinerja guru sebagai variabel dependen
Ismail (2018) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SDN 30 Nitu Kota Bima	gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru sebesar 51% menunjukkan hasil yang sangat memuaskan atau berada dalam kategori tinggi yakni 100% dan	Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sebagai variabel independen. Metode penelitian kuantitatif	Peningkatan kinerja guru sebagai variabel dependen	Kinerja guru sebagai variabel dependen

hasil gambaran kinerja guru menunjukkan hasil yang memuaskan berada pada kategori tinggi 100%.

Yunita Sari (2020) pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Guru PAUD Se-Kecamatan Anyar Serang Provinsi Banten	antara variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0.627 terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru penelitian ini menggunakan metode <i>expost facto</i>	Gaya kepemimpinan demokratis sebagai variabel independen. Metode penelitian kuantitatif	Kinerja guru sebagai variabel dependen	Kinerja guru sebagai variabel dependen
---	--	--	--	--

B. Landasan Teori

1. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

a. Pengertian kepemimpinan

Kepemimpinan menurut Pamudji adalah terjemahan dari kata *leadership* yang berasal dari kata *leader*, pemimpin atau *leader* ialah orang yang memimpin sedangkan pimpinan merupakan jabatan. Dalam pengertian lain secara etimologi istilah kepemimpinan bersal dari kata pimpin yang artinya bimbingan atau tuntun, dari kata pimpin lahirlah kata kerja memimpin yang artinya membimbing dan

menuntun²⁰. Menurut Robbins kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi kelompok kearah pencapaian tujuan. Sedangkan Owens mengemukakan kepemimpinan sebagai suatu interaksi antara satu pihak sebagai yang memimpin dengan pihak yang dipimpin. Pandangan yang sedikit berbeda dikemukakan oleh James Lipham yaitu kepemimpinan adalah permulaan dari suatu struktur atau prosedur baru untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran organisasi atau untuk mengubah tujuan-tujuan dan sasaran organisasi.²¹

Dalam konteks lembaga pendidikan, peran kepemimpinan dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan demikian, kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi semua personil yang mendukung pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan kepemimpinan pendidikan berperan sangat penting dalam rangka mengarahkan dan menggerakkan organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan yang dihrpkan. Saunders mendefenisikan kepemimpinan pendidikan sebagai “*Any act which facilities the achifment of educational objektives*” defenisi tersebut memberi pengertin bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan setiap tindakan yang dilakukan terhadap fasilitas pendidikan untuk meraih prestasi dan sasaran pendidikan yang telah ditentukan. Al-Qur’an telah menjelaskan defenisi tentang kepemimpinan dalam Q.S An-Nisa/4 : 58-59 yang berbunyi:

²⁰Didin Kurniadi dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (cet.1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), 288.

²¹Abdul Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, (cet.1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2011), 89.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
 بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا
 أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
 وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.²²

Dari beberapa defenisi kepemimpinan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama dengan menggabungkan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi atau lembaga.

b. Gaya kepemimpinan

Gaya menurut KKBI adalah sikap, gerakan atau kesanggupan untuk berbuat dan sebagainya.²³ Sedangkan menurut Reif dkk Gaya merupakan suatu tarikan atau

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Cet 1(Bandung: Sy9ma, 2014), 87.

²³ Badan Pembangunan dan Pembinaan Bahasa: *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 87.<https://kbbi.kemendibud.go.id/> (19 Desember 2019)

dorongan yang bekerja pada benda akibat hasil interaksi dengan benda lain.²⁴ Penjelasan sedikit berbeda dari Biatna Dulbert Tampubulon mengartikan gaya sebagai sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak gerik yang bagus, kekuatan, kesanggupan untuk berbuat baik.²⁵

Gaya kepemimpinan pada dasarnya mengandung arti suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin yang dapat mempengaruhi bawahannya. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu. Menurut E. Mulyasa menyatakan bahwa cara yang digunakan pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya tersebut dikenal sebagai gaya kepemimpinan. Dalam konteks pendidikan seperti yang dikatakan oleh Edwards Sallis bahwa gaya kepemimpinan tertentu dapat mengantarkan institusi pada pada revolusi mutu.²⁶

c. Pengertian Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia secara sederhana kata “gaya” diartikan sebagai sikap atau gerakan, tingkah laku dan gerak gerik.²⁷ Sedangkan kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” berarti tuntun atau bimbing. Kata “pimpin” kemudian melahirkan kata “me-mimpin, pimpinan, pemimpin dan kepemimpinan”. Dalam

²⁴ Muhammad Reyza Arief Taqwa, *Kekeliruan Memahami Konsep gaya*, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Integritasnya. Vol 01. No 02, 2018, 4.

²⁵ Bianta Dulbert Tampubulon, *Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Organisasi yang telah Menerapkan SNI*, Jurnal Standarnisasi. Vol. 9 No. 3, 2011, 106.

²⁶ Ibid, 92-94

²⁷ Badan pembangunan dan pembinaan bahasa: *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (10 April 2019)

Kamus Besar Bahasa Indonesia secara sederhana kata kata “pemimpin” diartikan sebagai orang yang memimpin. Sementara kata “kepemimpinan” yang berarti perihal pemimpin, cara memimpin adalah padanan kata “*leader-ship*” dalam bahasa Inggris berarti kepemimpinan.

Banyak teori yang dikemukakan oleh pakar tentang kepemimpinan yaitu Robert Tannebeum dan Ferd Massarik menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah pengaruh antar personal yang dilaksanakan dalam suatu keadaan yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan khusus melalui proses komunikasi. Sedangkan menurut Robert Dudin mengemukakan bahwa kepemimpinan dalam organisasi berarti penggunaan kekuasaan dan pembuatan keputusan. Penjelasan sedikit berbeda dikemukakan oleh Donald G. Krause dalam bukunya *The Way of the Leader* mengemukakan bahwa kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kehendak mengendalikan apa yang terjadi, pemahaman merencanakan tindakan, dan kekuasaan untuk meminta penyelesaian tugas, dengan menggunakan kepandaian dan kemampuan orang lain secara kooperatif.²⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu sikap seseorang yang disebut sebagai pemimpin yang mempunyai usaha sadar dalam mengendalikan, merumuskan dan mengkoordinasikan dan mempunyai wewenang serta kehendak dalam pengambilan keputusan.

Selanjutnya beberapa pakar mendefinisikan gaya kepemimpinan dengan menggunakan cara pandang yang berbeda menurut Wahyudi gaya kepemimpinan

²⁸ Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan*, (Cet. 1; Aksara Timur, 2015), 51.

adalah strategi dan perilaku yang ditampilkan oleh pemimpin secara konsisten dalam proses manajerial. Sedangkan menurut Veithzal Rivai mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dan tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Penjelasan lain menurut Susanto adalah pendekatan dan ragam seorang pemimpin dalam memberikan arahan, implementasi rencana, dan bagaimana memotivasi anak buahnya.²⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara, tindakan seorang dalam mengarahkan bawahan atau anggota dalam suatu organisasi serta memberikan motivasi dan mempunyai keterampilan manajerial.

Dari beberapa gaya kepemimpinan salah satunya adalah gaya kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya, terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik. Menurut Damin gaya kepemimpinan demokratis yaitu pemimpin yang mempunyai sikap atau perilaku keterbukaan dan berkeinginan memosisikan pekerjaan dari, oleh, dan untuk bersama. Gaya ini bertolak dari asumsi bahwa hanya dengan kekuatan kelompok tujuan yang bermutu dapat dicapai oleh organisasi.³⁰ Sedangkan Promeng mengemukakan gaya kepemimpinan demokratis adalah pemimpin yang membuat keputusan bersama, bertanggung jawab bersama, menghargai pendapat para anggota, memberikan motivasi dan memprioritaskan

²⁹ Ibid, 52

³⁰ Didin Kurnidi dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, cet.1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, 306

anggota kelompok agar dapat berkembang dengan baik.³¹ Kepemimpinan demokratis mempunyai kelemahan dan kelebihan dalam organisasi yaitu:

1. Kelebihan Kepemimpinan Demokratis, yaitu menciptakan tenaga kerja yang harmonis, produktif dan berkembang. Para anggota bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab karena diberikan kepercayaan untuk meningkatkan kinerjanya, serta mengurangi persaingan internal antar sesama anggota. Kepemimpinan demokratis juga menghasilkan anggota yang berdedikasi, bersikap loyal, serta bekerja keras untuk memberikan hasil yang baik bagi organisasi. Anggota dalam organisasi saling berbagi tanggung jawab sehingga tidak menutupi kesalahan yang terjadi dan mencari solusi bersama-sama serta meningkatkan sifat jujur sehingga berguna dalam pengambilan keputusan pada masa yang akan datang.
2. Kelemahan kepemimpinan demokratis, dalam proses pembuatan keputusan pemimpin demokratis memerlukan waktu yang lama. Pemimpin juga harus lebih bekerja keras dalam menjaga keseimbangan dan mengontrol para anggota organisasi yang diberikan kepercayaan.³²

Kepemimpinan demokratis sebaiknya digunakan saat setiap anggota organisasi berkontribusi serta memprioritaskan organisasi dalam setiap kegiatan, gaya kepemimpinan ini sangat cenderung memperoleh hasil yang baik dalam organisasi. Menurut Robbins gaya kepemimpinan demokratis menggambarkan pemimpin yang

³¹Promeng, *Leadership Skills*. <http://Promeng.ed/downloads/training-materials/ebook/soft-skills/leadership-skills.pdf> (10 Agustus 2019), 36.

³² *Ibid.*

cenderung melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan. Di samping itu, dalam mengambil sebuah keputusan pemimpin selalu bermusyawarah dan berkonsultasi dengan orang-orang bawahannya.³³

Berdasarkan penjelasan para Ahli diatas telah dikemukakan gaya kepemimpinan demokratis salah satunya dapat mewakili pendapat para ahli lainnya berdasarkan indikator gaya kepemimpinan demokratis menurut promeng yaitu: 1) mengambil keputusan secara bersama-sama, 2) menekankan rasa tanggung jawab, 3) menghargai pendapat para anggota, 4) memprioritaskan atau bekerja sama antar sesama kelompok, 5) memberikan motivasi bagi bawahannya.

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Guru

Guru menurut KBBI adalah seorang pengajar suatu ilmu merujuk pendidik professional dengan tugas membimbing, mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai.³⁴ Sedangkan menurut Silverius Guru adalah tokoh sentral pendidikan dalam upaya menyiapkan kader bangsa dimasa depan kunci sukses reformasi pendidikan.³⁵

Defenisi berbeda dikemukakan oleh Yulia Racmawati melihat Guru merupakan

³³ Indra Yugusna, "Pengaruh gaya kepemimpinan Demokratis dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja dan Kedisiplinan Karyawan," *Journal of Management*, vol. 2 no. 2 (Maret 2016),h. 6. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/515/501>. (10 Agustus 2019)

³⁴Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: *Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia* , <https://kbbi.kemendikbud.go.id>. (Desember 20 2019)

³⁵Muh. Ilyas Ismail, *Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran: Lentera Pendidikan*, Vol. 13. No. 01, Juni 2010, h. 45

komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pemebentukan sumber daya manusia (SDM) potensial dibidang pembangunan.³⁶

Menurut Hamsa B uno Guru atau pendidik adalah sebuah profesi sebagaimana profesi lainya yang merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan. Suatu profesi tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang dilatih atau dipersiapkan untuk itu, suatu profesi umumnya berkembang dari pekerjaan (*vocational*) yang kemudian berkembangmakin matang serta ditunjang oleh tiga hal yaitu keahlian, komitmen dan keterampilan. Secara implisit, dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa guru adalah tenaga profesonal yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pross pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik perguruan tinggi (pasal 39 ayat 1).

Lantas secara acuan normatif ditindak lanjuti dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1: Guru adalah pendidik profesonal dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Berdasarkan defenisi tersebut guru merupakan suatu pekerja yang membutuhkan keahlian dan kematangan seseorang serta tanggung jawab yang tinggi untuk mengemban amanah pendidikan. Oleh sebab itu

³⁶Yulia Racmawati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*: Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol 01. No. 01, Juni 2013, h. 20

stiap individu yang diberi wewenang, tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi pendidikan tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja (*performance*) yang memusatkan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut artinya, limpahan hak yang diberikan kepada individu merupakan kewajiban yang menjadi bagian dari tugasnya untuk mewujudkan tujuan organisasi terlebih tujuan organisasi pendidikan.³⁷

b. Pengertian Kinerja Guru

Kata kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *performance*. Kata *performance* berasal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan, *performance* berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, untuk kerja atau penampilan kerja. Dalam KBBI kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja.³⁸

Menurut T. Aritonang kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Standar kinerja merupakan patokan dalam mengadakan pertanggung jawaban terhadap segala hal yang dikerjakan, menurut Ivancevich patokan tersebut meliputi: 1) hasil, mengacu pada ukuran *output* utama organisasi, 2) efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langkah oleh organisasi, 3) kepuasan, mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya, 4) keadaptasian, mengacu pada ukuran

³⁷Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (cet.2: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2017) , 127-128.

³⁸Ebta setiawan, *Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan Bahasa* <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/515/501>. (12 Agustus 2019).

tanggapan organisasi terhadap perubahan.³⁹ Wibowo menjelaskan bahwa Amstrong dan Bacon memberikan arti *performance* sebagai kinerja, hasil kerja serta prestasi kerja. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.⁴⁰ Sedikit berbeda dikemukakan oleh Hasibuan kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan.⁴¹

Supardi menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Supardi kembali mengemukakan bahwa kinerja guru mempunyai indikator yaitu: 1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, 2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, 3) kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi, 4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, 5) kemampuan melaksanakan program pengayaan, 6) kemampuan melaksanakan program remedial.⁴²

c. Standar Beban kerja guru

Dalam implementasi penyelesaian tugas Guru mempunyai standar kerja yang ditetapkan seperti kinerja dalam pembelajaran, penggunaan bahan ajar, kemampuan

IAIN PALOPO

³⁹ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, cet. 1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, 11-14.

⁴⁰ Hilal Mahmud, *Pelaksanaan Model Pengembangan Kinerja Guru pada SMA Negeri Palopo: Journal of Islamic Education Management*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Vol 1. No 1, 2016, 32.

⁴¹ Mustari, *The Influence Of Principal leadership And Professionalism To The Performance Trough Motivation for teacher work At Public Elementary School in Bonto Bahari District Bulukumba Regency: Journal of Management*, STIE Amkop Makassar. Vol 2. No 2, 2019, 28

⁴² Supardi, *Kinerja Guru*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 19

mengelola pembelajaran serta komitmen terhadap tugas.⁴³ Standar beban kerja guru mengacu undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam pasal 35 disebutkan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. Berikut ini akan diuraikan standar beban kerja Guru:

1) Merencanakan pembelajaran

Tugas guru yang pertama adalah merencanakan pembelajaran, harus dibuat sebaik mungkin karena perencanaan harus dibuat sebaik mungkin karena perencanaan yang baik akan membawa hasil yang baik pula. Guru (Ditjen PMPTK, 2008: 4), wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada awal tahun atau awal semester, sesuai dengan rencana kerja sekolah.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

2) Melaksanakan pembelajaran

⁴³ Muh. Ilyas Ismail, *Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran*: Lentera Pendidikan, Vol. 13. No. 01, Juni 2010. 49-52

Tugas Guru kedua yaitu melaksanakan pembelajaran, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan ketika terjadi interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka yang sebenarnya. Guru melaksanakan tatap muka atau pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut: kegiatan awal tatap muka, kegiatan tatap muka dan membuat resume tatap muka. Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelola kelas, penggunaan media, sumber belajar, penggunaan metode-metode strategi pembelajaran.

3) Menilai hasil pembelajaran

Menilai hasil pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk menilai peserta didik maupun dalam pengambilan keputusan lainnya.

4) Membimbing dan melatih peserta didik

Membimbing dan melatih peserta didik dibedakan menjadi tiga, yaitu membimbing atau melatih peserta didik dalam pembelajaran, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Bimbingan dan latihan pada kegiatan pembelajaran, kegiatan ini dilakukan secara menyatu dengan proses pembelajaran.
- b) Bimbingan dan latihan pada kegiatan intrakurikuler, terdiri dari remedial dan pengayaan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu guru.

c) Bimbingan dan latihan pada kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan pilihan yang bersifat wajib bagi siswa, ada banyak macam kegiatan diantaranya pramuka, PMR, jurnalistik, UKS, dan keruhanian. Bimbingan dan latihan pada kegiatan ini merupakan kegiatan yang tergolong tatap muka.

5) Melaksanakan tugas tambahan

Tugas Guru yang kelima ialah melaksanakan tugas tambahan, tugas tambahan guru dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tugas struktural dan tugas khusus. Tugas struktural adalah tugas tambahan berdasarkan jabatan dalam struktur organisasi sekolah. sementara tugas khusus adalah tugas tambahan yang dilakukan untuk menagani masalah khusus yang belum diatur dalam peraturan organisasi sekolah.

Sesuai Pasal 35 UU Guru dan Dosen beban kerja guru sekurang kurangnya 24 jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka dalam satu minggu sementara itu jenis kegiatan guru mencakup kegiatan tatap muka dan bukan tatap muka.⁴⁴

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Banyak faktor mempengaruhi kinerja sesuai dengan pendapat Keith Davis faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja guru adalah faktor kemampuan dan factor motivasi.⁴⁵ Sedangkan Yamin mengemukakan faktor-faktor yang

⁴⁴ *op. cit.* 14-24.

⁴⁵ Dendik Surya, *Motivasi Berperprestasi dengan Kinerja Guru yang Sudah Disertifikasi*: Universitas Muhammadiyah Malang, Vol. 01. No.01, Januari 2013, 100

mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor personal, kepemimpinan, kelompok, system dan kontekstual.⁴⁶

Pendidik atau guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan pendidikan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tidak lepas dari pengaruh faktor internal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru, beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkap tersebut antara lain:

1) Kepribadian dan dedikasi

Setiap guru memiliki kepribadian masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki, ciri inilah yang membedakan seorang pendidik dengan pendidik yang lainnya. Kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah abstrak dan hanya dapat dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan.

2) Pengembangan profesi

Profesi guru atau pendidik semakin menjadi perhatian seiring dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut kesediaan agar tidak ketinggalan. Kennet Lynn mendefenisikan profesi sebagai *A profession delivers esoteric service based on esoteric knowledge systematically formulated and applied to*

⁴⁶ Hesti Murwati, *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru*: Fakultas Keguruan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 21 perustakaan.uns.ac.id (Diakses 20 desember 2019)

need of a client. Sedangkan Pidarta mengartikan bahwa profesi ialah suatu jawabatan atau pekerjaan biasa seperti halnya pekerjaan-pekerjaan lain.

3) Kemampuan mengajar

Untuk malakukan tugas-tugas dengan baik pendidik memerlukan kemampuan, Amier Daien Indrakusuma menyatakan bahwa sosok guru yang ideal harus mempunyai beberapa kompetensi sebagai berikut:

- a) Persyaratan jasmani dan rohani, artinya seorang guru harus sehat jasmani dan tidak boleh cacat secara nyata;
- b) Persyaratan pengetahuan pendidikan yaitu pengetahuan yang dimiliki dalam bidang pendidikan guna membentuk profesi guru ini meliputi: pengetahuan tentang pendidikan, pengetahuan psikologi (psikologi umum, psikologi anak, psikologi pendidikan), pengetahuan tentang kurikulum, pengetahuan tentang metode mengajar, pengetahuan tentang dasar dan tujuan pendidikan, pengetahuan tentang moral, nilai-nilai dan norma.
- c) Persyaratan kepribadian artinya, seorang guru harus mempunyai moral yang baik karena guru merupakan pendukung moral yang baik.

Sementara itu, dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru atau pendidik sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan berikut: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

4) Hubungan dengan masyarakat

Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat begitupun sebaliknya karena keduanya memiliki kepentingan. Sekolah merupakan lembaga formal yang diberikan mandat untuk mendidik, melatih dan membimbing generasi muda untuk masa depan sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan itu⁴⁷.

e. Pentingnya Peningkatan Kinerja Guru

Dalam organisasi pendidikan khususnya dalam lingkup sekolah, kinerja guru yang merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya siafat kesadaan dan kondisi eksternal, tidak lepas dari evaluasi pihak internal maupun eksternal dalam mengukur keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan mengetahui kinerja tenaga pendidik, sebagai berikut⁴⁸:

- 1) Fungsi kerja esensial yang diharapkan oleh tenaga pendidik;
- 2) Seberapa besar kontribusi pekerjaan tenaga pendidik dan kependidikan bagi pencapaian tujuan sekolah;
- 3) Apa arti konkrit mengerjakan pekerjaan yang baik;
- 4) Bagaimana tenaga kependidikan dan dinas bekerja sama untuk mempertahankan, memperbaiki maupun mengembangkan kinerja yang ada sekarang;
- 5) Bagaimana prestasi kerja akan diukur;

⁴⁷Abdul Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, (cet.1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2011), h.122-138.

⁴⁸Mulyani, "Pkinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK se-Kabupaten Suryakarta," *Universitas Pendidikan Indonesia Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14, No. 1 (Maret 5, 2012): 51. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6710>

6) Mengenali berbagai hambatan kerja dan menyingkirkannya.

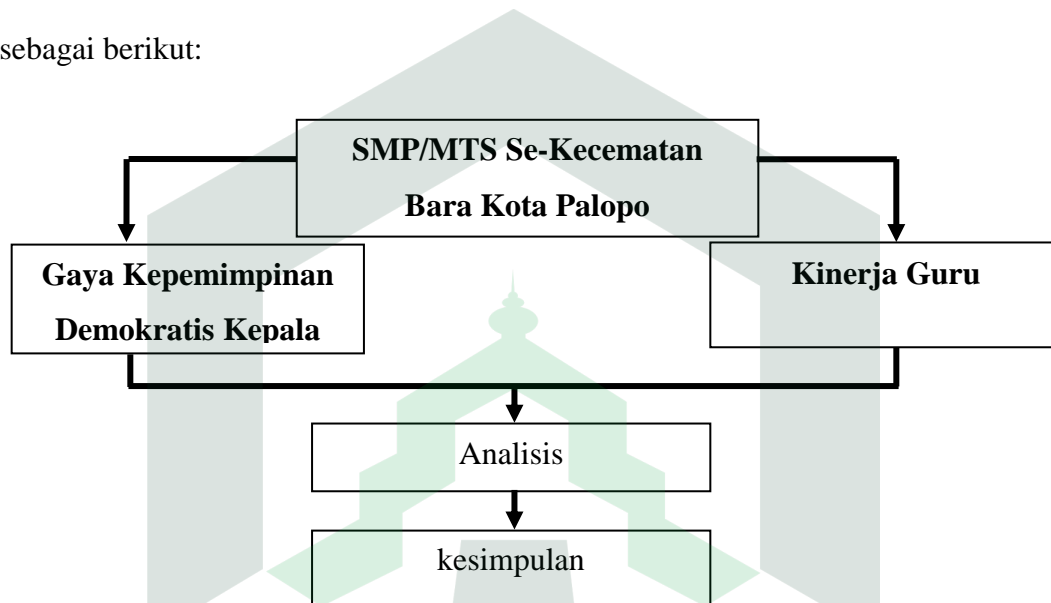
Pentingnya peningkatan kinerja pendidik agar kemampuan yang dimiliki semakin meningkat serta dapat memberikan kontribusi besar dalam pendidikan, jadi kinerja dapat ditingkatkan dengan cara membarikan pekerjaan seseorang sesuai dengan bidang kemampuannya. Hal ini berarti kemampuan bersama-sama dengan bakat merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi individu, sedangkan prestasi prestasi ditentukan oleh banyak faktor.

Menilai kualitas kinerja pendidik dapat ditinjau dari beberapa indikator meliputi: 1) unjuk kerja, 2) penguasaan materi, 3) penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, 4) penguasaan cara-cara penyusuaian diri, 5) kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Kelima indikator tersebut merupakan *input* bagi seorang penilai dalam melakukan evaluasi kinerja guru. Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional, artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Pendidik mempunyai tanggung jawab secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: 1) guru sebagai pengajar, 2) guru sebagai pembimbing, 3) guru sebagai administrator kelas.⁴⁹

⁴⁹Abdul Wahab dan Umiarso, *kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spritual*, (cet.1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2011), h.120-122

C. Kerangka Pikir

Untuk memperjelas dari penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, peneliti mengambarkan kerangka pikir untuk memudahkan kelangsungan peneliti sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai

jawaban teoritis terhadap rumusan penelitian, belum jawaban yang empirik.⁵⁰ Hipotesis yang digunakan hipotesis deskriptif, berdasarkan asumsi-asumsi dan paparan di atas, maka penyusun merumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo. Adapun hipotesis statistik pada penelitian ini yaitu:

$$H_0: r_{yx} = 0$$

$$H_1: r_{yx} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara kota Palopo

H_1 : terdapat pengaruh gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTS Se-Kecamatan Bara kota Palopo.

IAIN PALOPO

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (cet.XIII; Bandung: Alfabeta, 2011), 64.

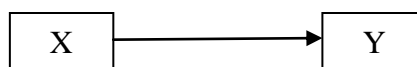
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹ jenis penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat *ex-post facto*, dengan regresi sederhana yaitu penelitian yang berusaha menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, penyajian data dan menganalisis data.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sedangkan desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Variabel penelitian

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (cet.17, Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

Keterangan:

X : Gaya Kepemimpinan Demokratis

Y : Kinerja Guru

→: Pengaruh secara langsung dari variable X kepada variable Y

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP/MTs Se-Kecamatan Bara Kota Palopo dalam jangka waktu satu bulan mulai pada tanggal 24 juni 2020.

C. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Untuk memutuskan kosentrasi tentang variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini berikut dirumuskan defenisi operasonal yang diambil dari teori Promeng untuk gaya kepemimpinan demokratis serta Supardi untuk Kinerja Guru dari variabel dengan indikator sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah yaitu cara, sikap serta perilaku kepala sekolah dalam mengkoordinasikan dan membimbing guru di sekolah. Indikator kepemimpinan demokratis kepala sekolah yaitu: mengambil keputusan secara bersama, menekankan rasa tanggung jawab, menghargai pendapat para guru, memprioritaskan atau bekerja sama dengan guru serta memberikan motivasi bagi guru.

2. Kinerja Guru, kinerja adalah sesuatu yang dicapai untuk kerja atau keterampilan kerja. Kinerja Guru merupakan tolak ukur dari proses keberhasilan pencapaian aktivitas dalam pembelajaran disekolah, dengan memiliki indikator: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik serta melaksanakan tugas tambahan. Pada penelitian ini berfokus pada tenaga pendidik atau guru yang ada disekolah dengan melihat kinerja guru yang harus dimiliki sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian bermaksud mereduksi objek sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi.⁵² Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah Guru di tingkat SMP/MTs Se-Kecamatan Bara Kota palopo.

Tabel 3.2. Populasi guru SMP/MTS Se-Kecamatan Bara kota Palopo

Nama sekolah	Jumlah Guru
SMPN 5 PALOPO	34
SMPN 8 PALOPO	47
MTsS DATOK SULAIMAN PALOPO	15
SMP DATOK SULAIMAN PALOPO	38
TOTAL	134

⁵² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. 1, Jakarta; Rineka Cipta, 2013), 121.

2. Sampel

Beberapa metode dapat digunakan untuk memilih sebuah sampel dari sebuah populasi salah satu metode yang paling umum adalah penarikan sampel acak sederhana (*simple random sampling*), dari pengertian ini penarikan sampel acak sederhana dan proses penarikan sampelnya bergantung apakah populasinya terbatas (*finite population*) atau tidak terbatas (*infite population*).⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1). *Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut⁵⁴.
- 2). *Random sampling* atau sampling acak. Teknik ini di sebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian. Penerapan teknik random sampling ini dengan cara ordinal, yaitu cara mengambil anggota populasi dari atas kebawah.⁵⁵ Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendaftar seluruh populasi penelitian, kemudian diambil nomor-nomor tertentu ganjil, genap atau dengan cara kelipatan.

⁵³ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (cet.6: Erlangga, 2012), 87.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*.(jakarta: rinekacipta, 2010), 98.

⁵⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2012), 218.

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara sebanyak 134 orang Guru dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono adapun penelitian menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.⁵⁶

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya di sesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan. Adapun rincian sampel penelitian yakni sebagai berikut⁵⁷:

Tabel 3.3. Sampel penelitian

Sekolah SMP/MTS	Sampel	Jumlah sampel
SMPN 5 PALOPO	$30\% \times 34 = 10,2$	10
SMPN 8 PALOPO	$30\% \times 47 = 14,1$	14
MTsS DATOK SULAIMAN PALOPO	$30\% \times 15 = 4,5$	4
SMP DATOK SULAIMAN PALOPO	$30\% \times 38 = 11,4$	11
Jumlah		39

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 87.

⁵⁷ Adlan Adam, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Pendidikan. Vol 2. No 1, 2014, 84.

Untuk memudahkan penelitian, maka jumlah dari perhitungan tersebut dibulatkan adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 39 guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu penelitian Lapangan. Teknik yang digunakan yaitu:

a. Angket merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori, teknik angket yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang akan di sajikan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator variabel, untuk menyusun instrumen sebagai alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵⁸

Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS).

⁵⁸Misbakhul Munir, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang*, (Universitas Diponegoro, Semarang; 2011) <https://google.schooler> diakses pada 14 Oktober 2019. 55.

Pemberian bobot dimulai dari 4, 3, 2, 1.⁵⁹ Angket akan diberikan ke responden yaitu guru untuk mengisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sehingga diperlukan angket⁶⁰. Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows ver. 20*.

b. Dokumentasi adalah untuk menjelaskan dan mengurangi apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen penggunaan dengan metode ini digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan penyusunan proposal, yaitu salah satu cara menyediakan dokumen-dokumen dengan menyiapkan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi baik berupa tulisan, sertifikat, undang-undang dan lain sebagainya dalam bentuk dokumen atau data. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi pada penelitian ini adalah data dari seluruh jumlah Guru SMP/MTs Sekecamatan Bara Kota Palopo berupa kertas yang berisi nama-nama dan jumlah keseluruhan guru yang ada di 4 sekolah se-Kecamatan Bara Kota Palopo.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Cet: XIII; Bandung: Alfabeta, 2011), 390.

⁶⁰ M. Subana, et al., *Statistik Pendidikan*, (Cet,1; Pustaka Setia, 2014), 12.

F. Instrumen Penelitian

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket tertutup karena responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disiapkan oleh peneliti, angket tersebut disusun sendiri oleh peneliti.⁶¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu instrumen untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Kinerja Guru. Alasan digunakanya angket sebagai pengumpul data karena angket mempunyai kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan mengungkap potensi yang dimiliki responden, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan survey penelitian.⁶²

Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang berisi deretan pernyataan yang dibagikan ke responden mengenai judul penelitian Berdasarkan indikator yang mendukung variabel penelitian dengan teori yang telah dipaparkan maka dapat dikemukakan indikator-indikator dari variabel penelitian:

Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket Penelitian Gaya Kepemimpinan Demokratis

NO	Aspek	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
			(+)	(-)
1	Mengambil keputusan secara bersama-sama	1.1. Kepala sekolah mengkoordinasikan setiap tugas dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama-sama dengan guru 1.2. Kepala sekolah berpartisipasi aktif	1	

⁶¹ Adlan Adam, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Pendidikan. Vol 2. No 1, 2014, h. .

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Cet: XI; Bandung: Alfabeta, 2012). 146.

	dalam menerima pendapat atau saran yang diberikan guru	16
	1.3. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah	6
	1.4. Melakukan pengambilan keputusan secara terampil berdasarkan informasi yang akurat dari para guru	11
	1.5. Mampu memimpin warga sekolah untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi	20
2	Menekankan rasa tanggung jawab	
	2.1. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai pemimpin	12
	2.2. Merencanakan dan menindak lanjuti tugas yang telah diberikan untuk para guru disekolah	2
	2.3. Tanggap dan peduli terhadap kepentingan orang atau kelompok	17
	2.4. Membangun rasa saling percaya dan bekerja sama dalam rangka mencapai kaleborasi yang kuat antara kepala sekolah dan guru	7
	2.5. Membuat rencana kebutuhan guru serta penilaian kinerja mereka secara efektif	21
	2.6. Kepala sekolah menyusun pembukuan dan membuat laopran pertanggung jawaban tupoksinya secara transparan di sekolah	24
3	Menghargai pendapat Guru	
	3.1. Senantiasa berperilaku adil dan siap memberikan arahan, mempertimbangkan pendapat para guru dalam menunjang keberhasilan pendidikan	13
	3.2. Mewujudkan peningkatan kinerja sekolah yang signifikan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah dari hasil menerima pendapat	8
	3.3. Selalu mendengarkan pandangan yang baru diberikan serta secara cepat	18

	mengubah langka-langkah kerja disekolah	
	3.4. Membantu guru terlebih dahulu mengemukakan pendapat sebelum membuat keputusan secara bersama-sama	22
	3.5. Memilih saran-saran yang diberikan demi menentukan kegiatan atau perencanaan yang tepat dalam mengambil keputusan	3
4	Memprioritaskan atau bekerja sama dengan guru	
	4.1. Kepala sekolah senantiasa memperhatikan kebutuhan para guru untuk menjang aktivitas yang baik di sekolah	9
	4.2. Membangun kepercayaan serta kemampuan guru dengan memberikan perkataan yang membangun keterampilan yang baik	14
	4.3. Melibatkan guru dalam mengembangkan organisasi yang ada disekolah	19
	4.4. Meningkatkan setiap tanggung jawab sebagai pemimpin dengan melibatkan para guru disetiap tindakan	4
5	Memberikan Motivasi	
	5.1. Membuat kebijakan yang dapat meningkatkan potensi yang dimiliki guru	10
	5.2. Memberikan tambahan atau intensif berupa materi/dana untuk setiap guru yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang diharapkan	23
	5.3. Memberikan penghargaan berupa kedudukan tinggi kepada guru yang mempunyai kemampuan khusus dalam pembelajaran	5
	5.4. Memahami kendala setiap guru dengan mendengarkan informasi dan kebutuhan secara personal.	15
	Jumlah	24

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Penelitian Kinerja Guru

No	Aspek	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
			(+)	(-)
1	Merencanakan pembelajaran	1.1. Guru wajib membuat RPP pada awal semester sesuai dengan RKS	1	
		1.2. Menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam silabus	11	
		1.3. Mengembangkan dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan standar isi		6
2	Melaksanakan pembelajaran	2.1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terjadi ketika ada interaksi edukatif		2
		2.2. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode-metode strategi pembelajaran	7	
		2.3. Pengendalian diri dalam menghadapi masalah dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran	12	
3	Menilai hasil pembelajaran	3.1. Pendidik melakukan proses pengumpulan informasi tentang pencapaian pembelajaran oleh peserta didik	3	
		3.2. Pendidik menilai hasil belajar peserta didik dengan melihat aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara sistematis		8
		3.3. Pendidik dapat mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dan memperbaiki proses pembelajaran peserta didik	13	
4	Membimbing dan melatih peserta didik	4.1. Guru dapat membimbing peserta didik dengan memberikan motivasi dan pembinaan dalam pembelajaran	14	
		4.2. Pendidik melatih keterampilan atau kecakapan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di	9	

	sekolah	
	4.3. pendidik membimbing peserta didik dengan menaati dan mematuhi norma dan tata tertib yang ada disekolah	4
	4.4. Pendidik sebagai mediator dalam membentuk karakter peserta didik	16
5	Melaksanakan tugas tambahan	
	5.1. Merencanakan pembelajaran atau pembimbingan dalam kegiatan pengkajian kurikulum dan silabus pembelajaran sesuai dengan standar proses	10
	5.2. Pendidik melaksanakan tugas tambahan dengan menjadi wakil kelas dan Pembina kegiatan ekstarkulikuler	17
	5.3. Pendidik melakukan program kegiatan kepala sekolah sebelumnya yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan sekolah	15
	5.4. membuat aturan dan kegiatan melalui musyawarah dewan guru, pegawai, OSIS, dan komite sekolah	5
	Jumlah	17

G. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas instrumen

Sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket di uji coba, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas *item*. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Rancangan angket

diserahkan kepada tiga orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 4-1 seperti berikut ini⁶³:

Skor 1 : tidak setuju

Skor 2 : kurang setuju

Skor 3 : setuju

Skor 4 : sangat setuju

Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:⁶⁴

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

⁶³ Vinda Afrilia, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik*: Universitas Negeri Malang, Vol. 24. No. 04, September 2014, h. 317

⁶⁴ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 113..

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:⁶⁵

Tabel 3.6. Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Setelah diperoleh r_{xy} , kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 1$, untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan dan pernyataan valid atau tidak. Butir item dikatakan valid jika $r_{ruang} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas variabel kepemimpinan kepala sekolah bahwa item pertanyaan mempunyai nilai *corrected item-total correlation* $> r_{tabel}$ (0,60) adalah valid, sedangkan yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* $< r_{tabel}$ (0,60) adalah tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa instrumen tersebut dapat diketahui bahwa semua item pada variabel pendidikan dan latihan memiliki *corrected item-total correlation* $> r_{tabel}$ (0,60) sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tersebut adalah valid.

2. Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai

⁶⁵Hasil ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

alpha menggunakan *SPSS vers.20*. Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:⁶⁶

Tabel 3.7. Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Analisis statistik

1) Analisis deskriptif

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket ini diukur dengan menggunakan skala likert. Setelah data yang diperoleh dalam penelitian ini dianggap cukup, maka penulisan pengelolaannya menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁷

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket skala pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara Kota

⁶⁶M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 30.

⁶⁷Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung; Alfabeta, 2013), 206.

Palopo. Dengan keperluan analisis tersebut, maka digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah (median), standar deviasi variasi, tentang skor, nilai terendah dan nilai tertinggi, serta tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Adapun perhitungan analisis statistik tersebut dilakukan dengan program komputer *Microsoft Excel*. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *statistic and service solution (SPSS)*, Dimana pengeolahan data untuk angket digunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kinerja Guru digunakan kriteria yang disusun oleh Suherman yang dikelompokkan sebagai berikut:⁶⁸

⁶⁸Suherman, et al., *Strategi pembelajaran Matematika Kontempore*, (Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2014). 20.

Tabel 3.8. Kategorisasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

Rentang % skor	Kategorisasi
0% - 34%	Sangat Rendah
35% - 54%	Rendah
55% - 64%	Sedang
65% - 84%	Tinggi
85% - 100%	Sangat tinggi

2) Analisis statistik inferensial

a) Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi tunggal yang berdasarkan Ordinary Least Square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga, tidak semua asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

(1). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS*, dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05)

maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $< \alpha(0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

(2). Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berarti varian variable pada model regresi yang tidak sama sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas.⁶⁹ Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).⁷⁰

b. Analisis regresi linear sederhana

Adapun rumus yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Parameter intersep

b = Parameter koefisien regresi variable bebas

Model analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)20 for windows.

⁶⁹ Sulianto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: Annddi), 9.

⁷⁰ Imam Ghozali, M.Com.Akt. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011), 139.

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila data penelitian telah dianalisis dan telah melewati uji persyaratan analisis berupa: (a) Uji normalitas; (b) Uji linearitas; dan selanjutnya akan dilakukan uji t.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Sehingga dapat diketahui apakah dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Oleh sebab itu langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.
- 2) Berdasarkan probabilitas jika signifikan T (probabilitas) ≤ 0.05 maka H_1 ditolak, jika signifikan T (probabilitas) ≥ 0.05 maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

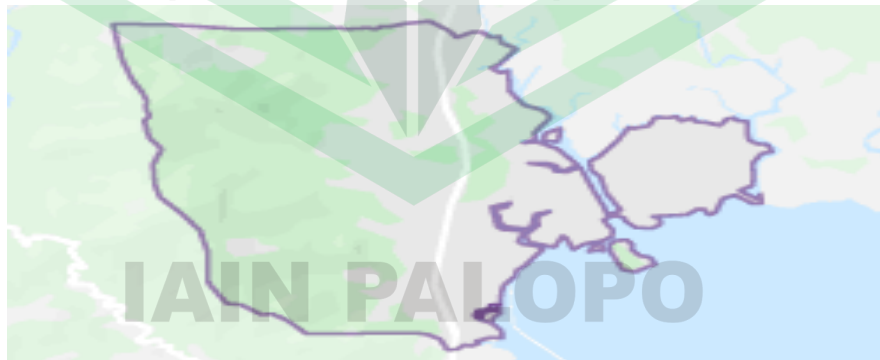
A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

a. Letak Geografis

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo yang berjumlah 4 sekolah, Bara merupakan sebuah Kecamatan di Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kecamatan Bara Berada Disebelah Utara Kota Palopo Yang Memiliki Luas Wilayah 23,35 Km² dengan jumlah 6 Desa/Kelurahan Ditinjau Dari Segi Letaknya, Maka Kecamatan Bara Diklasifikasikan Sebagai Kecamatan Pantai.⁷¹

Gambar 4.1 peta Kecamatan Bara Kota Palopo



⁷¹Bahtera anugrah pratama: *letak geografis kecamatan bara*, <https://bara.palopokota.go.id>. (19 Juni 2020)

b. Sejarah berdirinya Kecamatan Bara Kota Palopo

Kecamatan Bara Pada awalnya adalah bagian dari Kecamatan Wata Utara dan seiring dengan perkembangan Kota Palopo melalui peraturan daerah No 3 Tahun 2005 dilakukan pemekaran wilayah Kecamatan dan Kelurahan sekota Palopo dari 4 Kecamatan dan 28 Kelurahan menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan. Melalui peraturan daerah tersebut maka Kecamatan Bara yang dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Wata Utara menjadi satu wilayah Kecamatan yang diresmikan oleh Wali Kota Palopo pada tanggal 19 Mei 2006.⁷²

2. Gambaran Umum SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo

SMP/MTs yang berada dikecamatan Bara berjumlah 4 sekolah masing-masing mempunyai kapasitas yang berbeda yaitu dibawah naungan Kementrian Agama dan naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan terbagi atas dua kategori Negeri dan Swasta, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Tabel 4.1. Daftar Nama Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo

No	Nama Sekolah	Alamat	Status Sekolah
1	SMPN 5 PALOPO	Jl. Domba Temmalebba	Negeri
2	SMPN 8 PALOPO	Jl.DR. Ratulangi No. 66 Balandai	Negeri
3	SMP DATOK SULAIMAN PALOPO	Jl.DR. Ratulangi No. 16 Balandai	Swasta
4	MTsS SATU ATAP DATOK SULAIMAN	Jl.DR. Ratulangi No. 16 Balandai	Swasta

⁷²Pemerintah Daerah Kota Palopo: *Sejarah Berdirinya Kecamatan Bara Kota Palopo*, <http://bara.palopokota.go.id> (19 Juni 2020)

3. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu guru tingkat SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 39 orang yang ditemui peneliti pada saat penelitian sedang berlangsung.

a. Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian ini karena tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pendapat mereka mengenai suatu objek. Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
1	S1	29	74,4%
2	S2	10	25,6%
	Total	70	100

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver. 20

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan tingkat pendidikan, maka jumlah responden terbesar adalah berpendidikan S1 yakni 29 responden atau sebesar 74,4% dan responden berpendidikan S2 yakni 10 responden atau sebesar 25,6%. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden penelitian ini didominasi berpendidikan S1.

b. Karakteristik Responden Menurut Umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Tanggapan Responden	
		Orang	Persentase (%)
1	21-25	3	7,7%
2	26-30	7	18%
3	31-35	4	10,2%
4	36-40	12	30,8%
5	41-45	5	12,8%
6	46-50	8	20,5%
	Total	39	100

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver. 20

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan umur, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berumur 36-40 tahun yakni 12 responden atau sebesar 30,8%. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden penelitian ini guru SMP/MTs yang ada di kecamatan Bara Kota Palopo berumur 36-40 tahun.

4. Teknik Analisis Data

a. Validitas instrument

Sebelum angket digunakan terlebih peneliti melakukan uji validitas isi dengan memilih 3 validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator ahli dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Validator Instrument Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.	Dosen
2	Lisa Aditiya D.M., M.Pd	Dosen
3	Firman Patawiri, S.Pd., M.Pd.	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus Aiken's adapun hasil validitas yang dilakukan oleh ketiga validator ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	s	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	7		6		7		6		7		7	
V	0.77		1.00		0.77		1.00		0.77		0.77	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,846. Selanjutnya akan dibandingkan dengan menggunakan interpretasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

4.6. Tabel Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validitas isi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dapat dikatakan memadai (sangat valid).

Tabel 4.7. Hasil Validitas Data Angket Untuk Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	s	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	7		6		7		6		7		6	
V	0.77		1.00		0.77		1.00		0.77		0.77	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,846. Selanjutnya akan dibandingkan dengan menggunakan interpretasi dapat dilihat pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validitas isi Kinerja Guru dapat dikatan memadai (sangat valid).

b. Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas adalah data yang mengukur suatu koesoner yang merupakan indikator dari variabel suatu koesoner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Kehandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic *Crombach Alpha* (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabeljika meberikan nilai *crombach alpha* $\geq 0,60$.⁷³ Hasil pengujian reabilitas pada dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

⁷³Amalia and Firda, Analisis Pengaruh Faktor Budaya Sosial Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Penambah Tenaga Cair Merek M-150 (Semarang, n.d.), 56.

Tabel 4.8. Uji Reliabilitas Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.599	24

Berdasarkan tabel 4.8 uji reliabilitas diatas diperoleh untuk angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah nilai r_{11} dari sebesar 0.599 atau 0.60 Dengan demikian berdasarakan tabel interprestasi reliabilitas maka angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.9. Uji Reliabilitas Kinerja Guru *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.490	17

Kemudian untuk tabel 4.9 uji reliabilitas untuk angket kinerja guru yang memperoleh nilai r_{11} sebesar 0.490. Dengan demikian berdasarkan tabel interprestasi reliabilitas maka angket kinerja guru dapat dikatakan dengan kriteria cukup.

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan data dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, minimum, maximum, variance, standar deviation, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

1) Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X) di peroleh gambaran karakteristik distribusi skor mean yaitu 64.59 dan variance sebesar 21.410 dengan standar deviation sebesar 4.627 dari skor terendah 57 dan skor tertinggi 78. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini

Tabel 4.10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah	39	57	78	64.56	4.627	21.410
Valid N (listwise)	39					

Jika skor Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dikelompokkan kedalam lima kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Perolehan Persentase Kategorisasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
55-60	Sangat Rendah	8	20%
61-65	Rendah	3	8%
66-70	Sedang	11	28%
71-75	Tinggi	16	41%
76-80	Sangat Tinggi	1	3%
	Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil angket pada variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X) yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum bahwa Kepala sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo yang memiliki Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah pada kategorisasi sangat Rendah diperoleh persentase 20% karena memiliki frekuensi sampel 8, untuk kategorisasi Rendah diperoleh persentase 8% karena memiliki frekuensi sampel 3 orang, sedangkan kategorisasi Sedang diperoleh persentase 28% dengan frekuensi sampel 11 orang, untuk kategorisasi Tinggi memiliki persentase 41% dengan frekuensi sampel 16 orang dan kategorisasi Sangat Tinggi memiliki persentase 3% dengan frekuensi sampel 1 orang.

Berdasarkan tabel 4.10 dan 4.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo termasuk kedalam kategorisasi Tinggi dengan Frekuensi sampel 16 orang dan hasil persentase sebesar 41% dengan skor mean yaitu 64.56. Tingginya hasil persentase Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan. Dari hasil persentasi yang didapatkan sebesar 41% dari semua sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo.

SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo berjumlah 4 sekolah sehingga peneliti akan melihat berapa persentase gaya kepemimpinan Demokratis terhadap

Kinerja Guru dari setiap sekolah dengan menggunakan analisis hasil uji statistik deskriptif.

a) SMPN 5 Palopo

Tabel 4.12. Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMPN 5 Palopo

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMPN 5 Palopo	10	59	71	64.40	3.950
Valid N (listwise)	10				

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah di SMPN 5 di peroleh gambaran karakteristik distribusi skor mean yaitu 64.40 dengan standar deviation sebesar 3.950 dari skor terendah 59 dan skor tertinggi 71. Jika skor Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dikelompokkan kedalam lima kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMPN 5 sebagai berikut:

Tabel 4. 13. Perolehan Persentase Kategorisasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMPN 5

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
31-40	Sangat rendah	0	0%
41-50	Rendah	0	0%
51-60	Sedang	1	10%
61-70	Tinggi	7	70%
71-80	Sangat tinggi	2	20%
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.12 dan 4.13 dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Di SMPN 5 Palopo termasuk dalam kategorisasi tinggi dengan frekuensi sampel 7 orang dan hasil persentase sebesar 70% dengan skor mean yaitu 64.40.

b) SMPN 8 Palopo

Tabel 4.14. Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMPN 8 Palopo

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah SMPN 8 Palopo	14	57	78	67.21	5.026
Valid N (listwise)	14				

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah di SMPN 8 Palopo di peroleh gambaran karakteristik distribusi skor mean yaitu 67.21 dengan standar deviation sebesar 5.026 dari skor terendah 57 dan skor tertinggi 78. Jika skor Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dikelompokkan kedalam lima kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMPN 8 Palopo sebagai berikut:

Tabel 4.15. Perolehan Persentase Kategorisasi Gaya Kepemimpinan Demokratis SMPN 8 Palopo

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
31-40	Sangat rendah	0	0%
41-50	Rendah	0	0%
51-60	Sedang	1	7%
61-70	Tinggi	11	79%
71-80	Sangat tinggi	2	14%
	Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel 4.14 dan 4.15 di atas, dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMPN 8 Palopo termasuk kedalam kategorisasi tinggi dengan frekuensi sampel 11 orang hasil persentase sebesar 79% dengan skor mean 67.21.

c) SMP Datok Sulaiman Palopo

Tabel 4.16. Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo	11	58	70	61.91	3.590
Valid N (listwise)	11				

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo di peroleh gambaran karakteristik distribusi skor mean yaitu 61.91 dengan standar deviation sebesar 3.590 dari skor terendah 58 dan skor tertinggi 70. Jika skor Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dikelompokkan kedalam lima

kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo sebagai berikut:

Tabel 4.17. Perolehan Persentase Kategorisasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
46-40	Sangat rendah	0	0%
51-55	Rendah	0	0%
56-60	Sedang	5	45%
61-65	Tinggi	5	45%
66-70	Sangat tinggi	1	10%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel 4.16 dan 4.17 dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo termasuk kedalam kategorisasi Tinggi dengan Frekuensi sampel 5 orang dan hasil persentase sebesar 45% dengan skor mean yaitu 61.91.

d) MTsS Datok Sulaiman Palopo

Tabel 4.18. Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah MTsS Datok Sulaiman Palopo

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah MTsS Datok Suaiman Palopo	4	60	67	63.00	3.162
Valid N (listwise)	4				

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah di MTsS Datok Sulaiman Palopo di

peroleh gambaran karakteristik distribusi skor mean yaitu 63.00 dengan standar deviation sebesar 3.162 dari skor terendah 60 dan skor tertinggi 67. Jika skor Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dikelompokkan kedalam lima kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah MTsS Datok Sulaiman Palopo sebagai berikut:

Tabel 4.19. Perolehan Persentase Kategorisasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah MTsS Datok Sulaiman Palopo

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
46-40	Sangat rendah	0	0%
51-55	Rendah	0	0%
56-60	Sedang	0	0%
61-65	Tinggi	3	75%
66-70	Sangat tinggi	1	25%
Jumlah		4	100%

Berdasarkan tabel 4.18 dan 4.19 dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah MTsS Datok Sulaiman Palopo termasuk kedalam kategorisasi tinggi dengan frekuensi sampel 3 orang hasil persentase sebesar 75% dengan skor mean 63.00.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan secara persial masing-masing sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo untuk mengetahui persentase Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa SMPN 5 Palopo persentasenya 70%, SMPN 8 Palopo persentasenya 79%, SMP Datok Sulaiman Palopo persentasenya 45% serta MTsS Datok Sulaiman Palopo persentasenya 75%. Hasil analisis statistik deskriptif Gaya

Kepemimpinan Demokratis Kepala sekolah yang paling tinggi dari empat sekolah dapat diketahui yaitu SMPN 8 Palopo diperoleh distribusi skor mean 67.21 termasuk kedalam kategorisasi tinggi dengan frekuensi sampel 11 orang hasil persentasenya sebesar 79%.

2) Kinerja Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Kinerja Guru (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor mean yaitu 49.36 dan variance sebesar 11.184 dengan standar deviation sebesar 3.344 dari skor terendah 41 dan skor tertinggi 59. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.20. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Guru

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja guru	39	41	59	49.36	3.344	11.184
Valid N (listwise)	39					

Jika skor Kinerja Guru dikelompokkan kedalam lima kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentasi Kinerja Guru. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase Kinerja Guru sebagai berikut:

Tabel 4.21. Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Guru

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
35-49	Sangat Rendah	0	0%
41-45	Rendah	2	5%
46-50	Sedang	22	56%
51-55	Tinggi	7	18%
56-60	Sangat Tinggi	8	21%
	Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil angket pada variabel Kinerja Guru (Y) yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo yang memiliki Kinerja Guru pada kategorisasi sangat Rendah diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategorisasi Rendah diperoleh persentase 5% karena memiliki frekuensi sampel 2, sedangkan kategorisasi Sedang diperoleh persentase 56% dengan frekuensi sampel 22 orang, untuk kategorisasi Tinggi memiliki persentase 18% dengan frekuensi sampel 7 orang dan kategorisasi baik sekali memiliki persentase 21% dengan frekuensi sampel 8 orang.

Berdasarkan tabel 4.20 dan 4.21 di atas, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo termasuk kedalam kategorisasi Sedang dengan Frekuensi sampel 22 orang dan hasil persentase sebesar 56% dengan skor mean yaitu 49.36. Tingginya hasil persentase Kinerja Guru di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

IAIN PALOPO

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Tabel 4.22. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

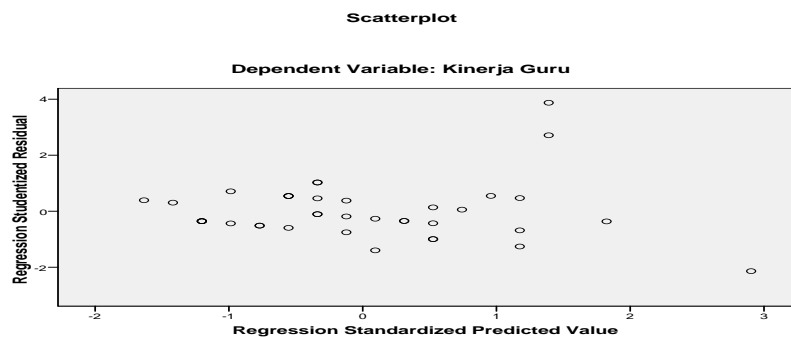
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76891403
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.233

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,233. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,233 > 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.23. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan output scatterplot di atas dapat diketahui bahwa:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas sehingga model regresi yang baik dapat terpenuhi.

e. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.24. Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.207	4.068		10.376	.000
	Gaya Kepemimpinan Demokratis	.143	.063	.349	2.268	.029

Dependent Variable: Kinerja Guru

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 42,207 + 0,143X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar positif 42.207; artinya jika gaya kepemimpinan demokratis (X) nilainya 0, maka kinerja guru (Y) nilainya positif yaitu sebesar 42.207
- b. Koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan demokratis (X) sebesar positif 0.143; jika gaya kepemimpinan demokratis (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.143. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara gaya kepemimpinan demokratis dengan kinerja guru.
- f. Uji Hipotesis Penelitian

1) Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.25. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349(a)	.122	.098	1.793

a Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Demokratis

b Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.122. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.122 atau sama dengan 12,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 12,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 12,2\% = 87,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e). faktor lain yang dipengaruhi diluar variabel gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja guru yaitu variabel yang tidak diteliti oleh peneliti itu sendiri seperti pemberian gaji,

kondisi lingkungan kerja, pangkat, tanggung jawab serta prestasi kerja dan lain sebagainya yang ada disekolah.

2) Uji (Uji-t)

**Tabel 4.26. Hasil Uji (T)
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	42.207	4.068		10.376	.000
	Gaya Kepemimpinan Demokratis	.143	.063	.349	2.268	.029

a Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari hasil uji (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output *Coefficients* didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,268 dan T_{tabel} sebesar 1,995 atau $2,268 > 1,995$ dan nilai signifikan gaya kepemimpinan demokratis $0,029 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru.

B. Pembahasan

1. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Gaya kepemimpinan demokratis menyajikan ruang kesetaraan dalam berpendapat sehingga Guru, Staf dan pegawai lainnya memiliki hak yang sama untuk

berkontribusi dan bertanggung jawab Gaya kepemimpinan ini memandang guru, staf dan pegawai lainnya sebagai bagian dari keseluruhan sekolah, sehingga mendapat tempat sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Kepala sekolah memiliki sikap mengambil keputusan secara bersama, menekankan rasa tanggung jawab, menghargai pendapat guru, bekerja sama serta memberikan motivasi untuk guru, staf dan pegawai lainnya,⁷⁴ Landasan dari kepemimpinan demokratis adalah anggapan dengan adanya interaksi dinamis maka tujuan organisasi akan tercapai.⁷⁵ Sebelumnya penulis telah melakukan uji coba instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian, berdasarkan uji coba, diketahui variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 24 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 39 responden yang berasal dari guru yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 39 responden dapat diketahui bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat dikatakan kategori tinggi dengan frekuensi sampel 16 orang dan persentase sebesar 41%, dan sisanya 69% dengan skor rata-rata 64.59. Berdasarkan hasil pengujian statistik dari penelitian ini ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini yaitu dari Kiswanti, Wahyudi dan M.

⁷⁴ Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 79.

⁷⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 75-76.

Syukri dengan judul penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri, yang menunjukkan pengaruh yang sangat tinggi yaitu 80,10%⁷⁶. Begitupun dengan penelitian Nofrina dan Bustara Muchtar penelitian yang mengenai “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Sekolah dan Motifasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pasama Kabupaten Pasama Barat.”⁷⁷ Penelitian Ismail dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 30 Nitu Kota Bima dimana gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh sebesar 51% menunjukkan hasil yang sangat memuaskan atau berada dalam kategori tinggi yakni 100% dan hasil gambaran kinerja guru menunjukkan hasil yang memuaskan berada pada kategori tinggi 100%.⁷⁸

2. Kinerja Guru

Kinerja guru tersebut dapat diukur melalui indikator proses pembelajaran dan tugas lain yang berkaitan dengan proses keberhasilan pencapaian aktivitas dalam pembelajaran disekolah dengan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi serta menilai hasil kemudian membimbing peserta didik⁷⁹. Banyak

⁷⁶Siti Nurbaya M Ali, Cut Zahri Harun, and Djailani AR, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” No. 3, Vol. 5 (2015): 177.

⁷⁷ Nofrina and Bustara Muchtar “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Sekolah dan Motifasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pasama Kabupaten Pasama Barat” <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jrmbp/article/view/5384>

⁷⁸ Ismail, “berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SDN 30 Nitu Kota Bima”, Skripsi, 2018, Program studi Manajemen pendidikan islam UIN Aluddin Makassar, 11. <https://repository.uin.alauddin.ac.id.11850>.

⁷⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 58.

masalah yang menyebabkan Kinerja Guru menjadi kurang baik disebabkan berbagai faktor internal dan eksternal sehingga perlu perhatian khusus untuk meningkatkan kinerja serta usaha untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 17 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 39 responden yang berasal dari guru yang ada SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 39 responden dapat diketahui bahwa Kinerja Guru dapat dikatakan kategori sedang dengan frekuensi sampel 22 orang dan persentase sebesar 56%, dan sisanya 44% dengan skor rata-rata 49.36.

Berdasarkan hasil uji statistik dari penelitian ini sejalan dan mendukung dari penelitian Tiara Yuli Aldina dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh keterampilan manajerial Kepala madrasah terhadap kinerja guru di madrasah tsanawiyah Negeri 2 bandar lampung” yang menunjukkan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru yang berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru sebesar 32,3% dan sisanya 67,7% disebabkan oleh faktor-faktor lain.⁸⁰

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh terhadap kinerja guru yaitu diperoleh nilai T_{hitung}

⁸⁰ Tiara Yuli Aldina, *skripsi Pengaruh Keterampilan manajerial Kepala madrasah terhadap kinerja guru*, (lampung, 1 November 2018), diakses tanggal 16 January 2020.

sebesar 2,268 dan T_{tabel} sebesar 1,995 atau $2,268 > 1,995$ dan nilai signifikan gaya kepemimpinan demokratis $0,029 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Sehingga dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abid Hussain mengatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru.⁸¹

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa model kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan guru. Karena gaya kepemimpinan demokratis dapat melibatkan guru untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan. System demokratis dilakukan secara musyawarah sehingga keputusan dihasilkan secara mufakat. Dengan demikian gaya kepemimpinan demokratis dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja guru. Hal ini disebabkan guru akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai hasil mufakat. Dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh yang cukup terhadap kinerja guru. Adanya gaya kepemimpinan tersebut dapat memberikan kesempatan kepada guru di SMP/MTs Kecamatan Bara untuk ikut andil mengambil keputusan melalui musyawarah. Hasil temuan Paturusi dan Ahmad mengatakan bahwa gaya

⁸¹ Abid Hussain. "Principal Leadership Style and Teacher Job Satisfaction Correlation Studies at the Middle Level," *Universitas pujab labore*, 39, No. 3, (April 4, 2017): 45-56 <http://pu.edu.pk/images/journal/ier/>

kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja guru.⁸² Adanya gaya kepemimpinan secara demokratis yang diterapkan di sekolah akan membantu para guru untuk saling bekerjasama dalam mengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan Bersama. Model kepemimpinan tersebut tentunya memberikan nilai-nilai positif terhadap interaksi antara guru khususnya dalam menyelesaikan masalah sekolah.



IAIN PALOPO

⁸²Paturusi dan Ahmad. "Contribution of Leadership Style Managerial Skills of Principals and Compensation to the Performance of Teachers," *American Research Institute for Policy Development*, 06. No. 4, (Februari 20, 2017): 105-114 <https://eric.ed.gov/?id=EJ1210232>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah ditulis pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo termasuk dalam kategori Tinggi dengan frekuensi sampel 16 dan presentase sebesar 41%, dengan skor mean 64.56.
2. Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo termasuk dalam kategori Sedang dengan frekuensi sampel 22 dan persentase sebesar 56%, dengan skor mean 49.36.
3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta hasil analisis data yang dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam uji parsial t diketahui nilai T_{hitung} sebesar 2.268 dan T_{tabel} sebesar 1.995 atau $2.268 > 1.995$ dan nilai signifikan gaya kepemimpinan demokratis $0.029 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap segala pihak SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, oleh karena itu sebaiknya setiap kepala sekolah atau pimpinan dapat memperhatikan model atau gaya kepemimpinan yang diterapkan sehingga dapat memberikan nilai positif terhadap perkembangan dan kinerja guru maupun siswa.
2. Mengingat pentingnya peranan kepala sekolah, maka sebaiknya setiap kepala sekolah diberikan pelatihan terkait gaya kepemimpinan yang baik digunakan sebagai acuan peningkatan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya serta contoh tauladan yang baik untuk setiap anggota didalam organisasi lingkungan pendidikan untuk menambah wawasan.
3. Bagi Akademik, Selain buku dan jurnal yang ada, peneliti berharap agar penelitian juga bisa menjadi acuan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus terkhusus mahasiswa yang membutuhkan. Selain membantu mahasiswa untuk selesai tepat waktu peneliti berharap agar pihak kampus mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas dari semua mahasiswanya.
4. Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab dan Umiarso, *Kepeimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, cet.1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2011
- Afrilia Vinda, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik*: Universitas Negeri Malang, Vol. 24. No. 04, September 2014.
- Ahmad Paturusi. "Contribution of Leadership Style Managerial Skills of Principals and Compensation to the Performance of Teachers," *American Research Institute for Policy Development*, 06. No. 4, Februari 20, 2017 <https://eric.ed.gov/?id=EJ1210232>
- Amalia and Firda, Analisis Pengaruh Faktor Budaya Sosial Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Penambah Tenaga Cair Merek M-150 Semarang, n.d. juni 25 2020.
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung :Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. jakarta: rinekacipta, 2010.
- Azwar Syaifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Badan Pembangunan dan Pembinaan Bahasa: *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*, 87.<https://kbbi.kemendibud.go.id/> 19 Desember 2019
- Badan pembangunan dan pembinaan bahasa: *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> 10 April 2019
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: *Kementrian pendidikan dan kebudayaan repobulik Indonesia* , <https://kbbi.kemendikbud.go.id>. Desember 20 2019

- Bahtera anugrah pratama: *letak geografis kecamatan bara*, <https://bara.palopokota.go.id>. 19 Juni 2020
- Bustara Muchtar dan Nofrina “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Sekolah dan Motifasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pasama Kabupaten Pasama Barat” <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jrmbp/article/view/5384>
- Didin Kurnidi dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, cet.1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012.
- Dulbert Bianta Tampabulon, *Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Organisasi yang telah Menerapkan SNI*, Jurnal Standarnisasi. Vol. 9 No. 3, 2011
- Euis, D. Priansa dan Karwati, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang Bermutu*, edisi 1 Bandung: Alfabeta, 2013
- Gunawan,” Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja karyawan,” *manajemen dan start – up bisnis* 02, No. 03 maret 03, 2018 journal.uc.ad.id/index.php/perfoma/article/view/729
- H. Imam Ghozali, M.Com.Akt. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro. 2011.
- Hardianti Andi, 2016, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja tenaga pendidik dan kependidikan:Fakultas Ilmu Sosial, UPT Perpustakaan UNM. 40. No 2, April 05 2018. <https://repository.upt.unm.ac.id>.
- Hussain Abid. “*Principal Leadership Style and Teacher Jib Satisfaction Correlation Studies at the Middle Level,*” *Universitas pujab labore*, 39, No. 3, April 4, 2017 <http://pu.edu.pk/images/journal/ier/>

- Hussain Adlan, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Pendidikan. Vol 2. No 1, 2014.
- Imam Machali dan Didin Kurniadi, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, cet.1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ismail, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SDN 30 Nitu Kota Bima 2018*, Program studi Manajemen pendidikan islam UIN Aluddin Makassar, 11. <https://repository.uin.alauddin.ac.id.11850>.
- J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, cet.6: Erlangga, 2012.
- Kementrian Agama Repoblik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahanya*, Cet 1 Bandung: Sy9ma, 2014.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*, cet.2: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2017.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*, cet.2:Ar-russ Media,2017
- Kristin Maryani Yunita Sari, Siti Khosiah, , “Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD,” *Golden Age, Universitas Hamsanwadi* 04, No 1 juni 1 2020, [http:// S Khosiah, K Maryani - Jurnal Golden Age, 2020 - e-journal.hamzanwadi.ac.id](http://S.Khosiah,K.Maryani-JurnalGoldenAge,2020-e-journal.hamzanwadi.ac.id).
- M. Subana, et al., *Statistik Pendidikan*, Cet,1; Pustaka Setia, 2014.
- Mahmud Hilal, *Administrasi Pendidikan*, Cet. 1; Aksara Timur, 2015.
- Mahmud Hilal, *Pelaksanaan Model Pengembangan Kinerja Guru pada SMA Negeri Palopo: Journal of islamic Education Management*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Vol 1. No 1, 2016.
- Mohammad Arifin dan Barnawi , *Kinerja Guru Profesonal*, cet. 1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012.

- Muh. Ilyas Ismail, *Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran: Lentera Pendidikan*, Vol. 13. No. 01, Juni 2010.
- Muhsin, "The Effect Of The Head Master Of Principal Democratic Leadership Style On Motivation Of Teacer Work In State Of Madrasah Aliyah,Tapak Tuan," *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 02. No. 01 Maret 05, 2017, [Http://bircu.journal.com/index.php/birle/article.view.206](http://bircu.journal.com/index.php/birle/article/view/206).
- Mulyani, "Pkinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK se-Kabupaten Suryakarta," *Universitas Pendidikan Indonesia Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14 No. 1 Maret 5, 2012. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6710>
- Munir Misbakhul, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang*, Universitas Diponegoro, Semarang; 2011 <https://google.scholar> diakses pada 14 Oktober 2019.
- Murwati Hesti, *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru*: Fakultas Keguruan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 21 perpustakaan.uns.ac.id Diakses 20 desember 2019.
- Mustari, *The Influence Of Principal leadership And Professionalism To The Performance Trough Motivation for teacher work At Public Elementary School in Bonto Bahari District Bulukumba Regency: Journal of Management*, STIE Amkop Makassar. Vol 2. No 2, 2019.
- Nawawi, "kepemmpinan mengefektifkan organisasi" *eklektika* 02, No 1 januari 1 2015. [http:// CR Meiliana - 2015 - repository.unej.ac.id](http://CR.Meiliana-2015-repository.unej.ac.id)
- Pemerintah Daerah Kota Palopo: *Sejarah Berdirinya Kecamatan Bara Kota Palopo*, <http://bara.palopokota.go.id> 19 Juni 2020.
- Promeng, *Leadership Skills*. <http://Promeng.ed/downloads/training-materials/ebook/sft-skills/leadesrship-skills.pdf> 10 Agustus 2019

Purwanto M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, cet.1: Remaja Rosdakarya, 2011.

Racmawati Yuli *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru: Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Vol 01. No. 01, Juni 2013, h. 20.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

S
S Wijaya, B. R. dan Supardo *Kepemimpinan Dasar-Dasar dan Pengembanganya*, edisi 1 Yogyakarta: Andi Offset, 2011

Setiawan Ebta , *Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan Bahasa* <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/515/501>. 12 Agustus 2019.

Siti Nurbaya M Ali, Cut Zahri Harun, and Djailani AR, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” No. 3, Vol. 5 2015.

Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Sudraja M. Subana dan, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2011

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis, Cet: XI; Bandung: Alfabeta, 2012.*

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cet: XIII; Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet.17, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.XIII; Bandung: Alfabeta, 2011.

- Suherman, et al., *Strategi pembelajaran Matematika Kontempore*, Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Sulianto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andddi.
- Sunarto dan Hasil ridwan, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supardi , *Kinerja Guru*, Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Surya Dendik, *Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru yang Sudah Disertifikasi*: Universitas Muhammadiyah Malang, Vol. 01. No.01, Januari 2013.
- Susanti, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda,” *Golden Age* 01, No. 03 Oktober 1, 2015. <http://perpustakaan.unmul.ac.id/ejournal/index.php/um/article/view/164>
- Taqwa Muhammad Reyza Arief, *Kekeliruan Memahami Konsep gaya*, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Integritasnya. Vol 01. No 02, 2018.
- Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Yugusna Indra, “Pengaruh gaya kepemimpinan Demokratis dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja dan Kedisiplinan Karyawan,” *Journal of Management*, vol. 2 no. 2 (Maret 2016),h. 6. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/515/501>. 10 Agustus 2019.
- Yuli Aldina Tiara, *skripsi Pengaruh Keterampilan manajerial Kepala madrasah terhadap kinerja guru*, lampung, 1 November 2018.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

Lampiran 1: Kisi-Kisi Angket Penelitian

Kisi-kisi Angket Penelitian Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

No	Aspek	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Mengambil Keputusan Secara Bersama-sama	1.1 kepala Sekolah mengkoordinasikan setiap tugas dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama-sama dengan guru	1		5
		1.2 Kepala Sekolah berpartisipasi aktif dalam menerima pendapat atau saran yang diberikan guru		16	
		1.3 Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Kepala Sekolah	6		
		1.4 Melakukan pengambilan keputusan secara terampil berdasarkan informasi yang akurat dari para guru		11	
		1.5 Mampu memimpin warga sekolah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi		20	
2	Menekankan Rasa Tanggung jawab	2.1 Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai pemimpin	12		6
		2.2 merencanakan dan menindak lanjuti tugas yang telah diberikan untuk para guru di sekolah	2		
		2.3 tanggap dan peduli terhadap kepentingan orang atau kelompok	17		
		2.4 membangun rasa			

		saling percaya dan bekerja sama dalam rangka mencapai kalaborasi yang kuat antara Kepala Sekolah dan guru		7	
		2.5 membuat rencana kebutuhan guru serta penilaian kinerja mereka secara efektif	21		
		2.6 kepala sekolah menyusun pembukuan dan membuat laporan pertanggung jawaban tuposinya secara transparan di sekolah		24	
3	Menghargai Pendapat Para Guru	3.1 Senantias berperilaku adil dan siap memberikan arahan, mempertimbangkan pendapat para guru dalam menunjang keberhasilan pendidikan	13		5
		3.2 Mewujudkan peningkatan kinerja sekolah yang signifikan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah dari hasil menerima pendapat	8		
		3.3 Selalu mendengarkan pandangan yang baru diberikan serta secara ccepat mengubah langkah-langkah kerja di sekolah		18	
		3.4 Meminta guru terlebih dahulu mengemukakan pendapat sebelum membuat keputusan secara bersama-sama	22		
		3.5 memilih saran-saran yang diberikan demi menentukan kegiatan atau		3	

		perencanaan yang tepat dalam mengambil keputusan			
4	Memprioritaskan atau bekerja sama dengan Guru	4.1 Kepala Sekolah senantiasa memperhatikan kebutuhan para guru untuk menunjang aktifitas yang baik di sekekolah		9	4
		4.2 membangun kepercayaan serta kemampuan guru dengan memberikan perkataan yang membangun keterampilan yang baik	14		
		4.3 kepala sekolah melibatkan guru dalam mengembangkan organisasi yang ada di sekolah		19	
		4.4 meningkatkan setiap tanggung jawab sebagai pemimpin dengan melibatkan para guru di setiap tindakan.	4		
5	Memberikan Motivasi	5.1 membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan potensi yang dimiliki guru di sekolah		10	4
		5.2 memberikan tambahan atau insentif berupa materi/dana untuk setiap guru yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang diharapkan	23		
		5.3 memberikan penghargaan berupa kedudukan tinggi kepada guru yang mempunyai kemampuan khusus dalam pembelajaran		5	

		5.4 memahami kendala setiap guru dengan mendengarkan informasi dan kebutuhan secara personal		15	
--	--	--	--	----	--



IAIN PALOPO

Kisi-kisi Angket Penelitian Kinerja Guru

No	Aspek	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Merencanakan Pembelajaran	1.1 Guru wajib membuat RPP pada awal semester sesuai dengan RKS	1		3
		1.2 Menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam silabus	11		
		1.3 Mengembangkan dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan standar isi		6	
2	Melaksanakan Pembelajaran	2.1 Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terjadi ketika ada interaksi edukatif		2	3
		2.2 Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode-metode strategi pembelajaran	7		
		2.3 Pengendalian diri dalam menghadapi masalah dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran	12		
		3.1 Pendidik melakukan proses pengumpulan informasi tentang pencapaian pembelajaran	3		

3	Menilai Hasil pembelajaran	oleh peserta didik			3
		3.2 pendidik menilai hasil belajar peserta didik dengan melihat dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara sistematis		8	
		3.3 pendidik dapat mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dan memperbaiki proses pembelajaran peserta didik	13		
4	Membimbing dan Melatih Peserta Didik	4.1 Guru dapat membimbing siswa dengan memberikan motivasi dan pembinaan dalam pembelajaran	14		4
		4.2 pendidik melatih keterampilan atau kecakapan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah	9		
		4.3 pendidik membimbing peserta didik dengan menaati dan mematuhi norma dan tata tertip yang ada disekolah	4		
		4.4 pendidik sebagai modiator dalam pembentukan karakter peserta didik		16	

5	Melaksanakan Tugas Tambahan	5.1 merencanakan pembelajaran atau pembimbingan dalam kegiatan pengkajian kurikulum dan silabus pembelajaran sesuai dengan standar proses	10		4
		5.2 pendidik melaksanakan tugas tambahan dengan menjadi wakil kelas dan pembina kegiatan ekstrakurikuler	17		
		5.3 Pendidik melakukan program kegiatan Kepala Sekolah sebelumnya yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan sekolah		15	
		5.4 Membuat aturan dan kegiatan melalui musyawarah dewan Guru, Pegawai, OSIS, dan Komite sekolah		5	

IAIN PALOPO

Lampiran 2: Angket Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
KEPALA SEKOLAH**

Petunjuk Pengisian Angket

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (diisi oleh Peneliti)
2. Jenis Kelamin : Pria/Wanita *), Usia : Tahun
3. Nama Sekolah :
4. Lama Masa Kerja :

Berdasar atas pengalaman Bapak/Ibu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dibawah ini. Berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksi jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen Kepemimpimam Demokratis dan Kinerja Guru disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Ket:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS :Kurang Setuju
TS :Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kepala Sekolah mampu mengkoordinasikan setiap tugas dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama-sama dengan guru				
2	Kepala Sekolah mampu merencanakan dan menindak lanjuti tugas yang telah diberikan untuk para guru di sekolah				

3	Kepala Sekolah kesulitan memilih saran-saran yang diberikan demi menentukan kegiatan atau perencanaan yang tepat dalam mengambil keputusan				
4	Kepala Sekolah mampu meningkatkan setiap tanggung jawab sebagai pemimpin dengan melibatkan para guru disetiap tindakan				
5	Kepala Sekolah tidak mampu memberikan penghargaan berupa kedudukan tinggi kepada guru yang mempunyai kemampuan khusus dalam pembelajaran				
6	Kepala Sekolah mampu bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah				
7	Kepala Sekolah kesulitan membangun rasa saling percaya dan bekerja sama dalam rangka mencapai kalaborasi yang kuat antara kepala sekolah dan guru				
8	Kepala Sekolah mampu mewujudkan peningkatan kinerja di sekolah yang signifikan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah dari hasil menerima pendapat				
9	Kepala Sekolah kesulitan dalam memperhatikan kebutuhan para guru untuk menunjang aktifitas yang baik di sekolah				
10	Kepala Sekolah tidak mampu membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan potensi yang dimiliki guru di sekolah				
11	Kepala Sekolah kesulitan melakukan pengambilan keputusan secara terampil berdasarkan informasi akurat dari para guru				
12	Kepala Sekolah mampu bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai pemimpin				

13	Kepala Sekolah selalu berperilaku adil dan siap memberi arahan, mempertimbangkan pendapat para guru dalam menunjang keberhasilan pendidikan				
14	Kepala Sekolah mampu membangun kepercayaan serta kemampuan guru dengan memberikan perkataan yang membangun sehingga menciptakan keterampilan yang baik				
15	Kepala Sekolah kurang mampu memahami kendala setiap guru dengan mendengarkan informasi dan kebutuhan secara personal				
16	Kepala Sekolah tidak mampu berpartisipasi aktif dalam menerima pendapat atau saran yang diberikan guru				
17	Kepala Sekolah tanggap dan peduli terhadap kepentingan orang atau kelompok				
18	Kepala Sekolah kurang mendengarkan pandangan baru yang diberikan serta secara cepat mengubah langkah-langkah kerja disekolah				
19	Kepala Sekolah tidak melibatkan guru dalam mengembangkan organisasi yang ada di sekolah				
20	Kepala Sekolah kurang mampu memimpin warga sekolah untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi				
21	Kepala Sekolah mampu membuat rencana kebutuhan guru serta penilaian kinerja mereka secara efektif				
22	Kepala Sekolah selalu meminta guru terlebih dahulu mengemukakan pendapat sebelum membuat keputusan secara				

	bersama-sama				
23	Kepala Sekolah mampu memberikan tambahan atau insentif berupa materi/dana untuk setiap guru yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang diharap				
24	Kepala Sekolah tidak mempunyai kemampuan menyusun pembukuan dan membuat laporan pertanggung jawaban, tufoksi secara transparan di sekola				



IAIN PALOPO

ANGKET/INSTRUMEN KINERJA GURU

Petunjuk Pengisian Angket

Berdasar atas pengalaman Bapak/Ibu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dibawah ini. Berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefeksi jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen Kinerja Kepala Sekolah disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mampu membuat RPP pada awal semester sesuai dengan RKS				
2	Saya bingung melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terjadi ketika ada interaksi edukatif				
3	Saya mampu melakukan proses pengumpulan informasi tentang pencapaian pembelajaran oleh peserta didik				
4	Saya sangat mampu membimbing peserta didik dengan menaati dan mematuhi norma dan tata tertib yang ada di sekolah				
5	Saya kesulitan membuat aturan dan kebijakan melalui musyawarah dengan guru, pegawai, OSIS, dan komite sekolah				
6	Saya kesulitan mengembangkan dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan standar isi				
7	Saya mampu melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode strategi pembelajaran				
8	Saya kesulitan menilai hasil belajar peserta didik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara sistematis				

9	Saya dapat melatih keterampilan atau kecakapan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah				
10	Saya sangat mampu merencanakan pembelajaran atau pembimbingan dalam kegiatan pengkajian kurikulum dan silabus pembelajaran sesuai dengan standar proses				
11	Saya mampu menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam silabus				
12	Saya mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran				
13	Saya mampu mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dan memperbaiki proses pembelajaran peserta didik				
14	Saya mampu membimbing siswa dengan memberikan motivasi dan pembinaan dalam pembelajaran				
15	Saya kesulitan melakukan program kegiatan kepala sekolah sebelumnya yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan sekolah				
16	Saya kurang mampu menjadi mediator dalam pembentukan karakter peserta didik				
17	Saya mampu melaksanakan tugas tambahan dengan menjadi wali kelas dan pembina ekstrakurikuler				

IAIN PALOPO

Lampiran 3: Hasil Penelitian Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	X
1	4	3	1	4	2	4	1	3	1	1	2	4	3	3	3	2	3	2	1	1	3	4	3	1	59
2	4	4	2	3	1	4	1	4	2	1	2	3	4	3	1	1	4	3	1	1	4	3	4	3	63
3	4	3	2	4	2	4	2	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	1	1	4	4	3	1	62
4	4	4	2	4	1	4	2	4	1	1	2	4	4	4	2	1	4	2	1	1	4	4	3	1	64
5	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	1	3	4	2	1	71
6	4	4	2	4	1	4	2	4	1	1	2	4	4	4	2	1	4	2	1	1	4	4	3	1	64
7	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	1	3	4	2	1	71
8	4	4	2	4	1	4	2	4	1	1	1	4	3	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	61
9	4	3	2	4	1	4	2	4	2	1	1	4	4	3	4	1	4	1	1	2	3	4	3	1	63
10	4	4	3	3	1	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	1	3	2	2	1	4	3	3	1	66
11	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	70
12	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	2	1	2	4	4	4	3	73
13	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	70
14	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	1	66
15	3	2	3	1	3	1	3	4	3	2	2	2	4	4	2	2	4	2	1	1	4	4	4	2	63
16	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	1	1	4	4	4	2	69
17	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	78
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	3	1	2	2	3	3	3	1	57
19	4	4	2	3	3	4	2	4	1	1	2	4	4	3	2	2	4	2	1	2	4	4	3	2	67
20	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	1	4	3	4	1	2	4	2	1	2	4	4	4	2	68
21	3	3	1	4	1	4	2	4	1	1	2	3	4	4	1	2	3	2	2	4	4	4	3	1	63
22	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	1	3	4	3	1	2	4	2	1	1	3	4	4	2	67
23	3	4	2	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	2	1	4	2	1	1	4	4	3	1	63
24	4	4	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	3	3	1	1	4	2	2	1	4	4	4	2	67
25	4	4	1	4	2	4	2	4	1	1	2	4	4	3	1	2	4	1	2	2	3	4	4	1	64
26	4	4	1	3	2	4	2	3	1	1	2	4	3	4	2	1	3	2	1	2	4	3	4	1	61
27	4	4	1	3	1	3	1	4	2	2	1	3	4	4	1	2	3	2	2	1	4	4	3	1	60
28	4	4	2	3	2	4	2	4	2	1	3	4	4	4	2	2	3	2	1	1	4	3	4	2	67
29	3	3	1	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	65
30	3	3	1	4	1	4	1	4	2	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	4	3	2	59
31	4	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	70
32	4	4	2	3	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	2	62
33	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	65
34	4	4	2	4	2	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	1	62
35	4	4	1	3	2	3	1	4	1	2	1	4	4	3	1	1	4	1	2	1	3	4	3	1	58
36	4	3	2	4	1	4	1	4	1	1	2	4	4	3	1	1	4	2	1	4	3	4	3	1	62
37	4	4	1	3	2	4	1	4	1	1	1	4	4	3	1	1	4	2	1	2	3	4	3	1	59
38	4	3	2	4	1	3	1	4	2	2	1	4	4	3	1	1	3	2	1	2	3	4	3	1	59
39	4	3	2	3	1	2	1	4	2	2	1	4	4	3	2	1	3	2	1	2	4	4	3	2	60

Lampiran 4: Hasil Penelitian Angket Kinerja Guru (Y)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Y
1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	46
2	3	2	4	4	3	1	3	1	4	3	3	4	3	3	2	2	3	48
3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	1	2	3	48
4	4	1	4	4	2	1	4	1	4	4	4	3	4	4	1	1	4	50
5	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	57
6	4	1	4	4	2	1	4	1	4	4	4	3	4	4	2	1	4	51
7	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	59
8	3	2	4	4	2	1	3	1	4	3	4	4	4	3	1	2	3	48
9	4	1	4	3	1	1	4	1	4	3	4	3	4	4	1	1	4	47
10	4	2	3	4	1	2	4	2	3	4	1	3	3	4	2	1	3	46
11	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	50
12	4	2	3	4	1	2	4	1	4	4	4	3	4	1	4	3	4	52
13	4	2	3	1	2	4	1	1	3	3	3	3	4	2	4	3	4	47
14	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	51
15	4	2	4	4	2	2	3	1	4	3	4	4	4	4	2	2	4	53
16	4	2	4	4	2	2	3	1	4	3	4	4	4	4	2	2	4	53
17	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	48
18	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	41
19	4	2	4	4	1	2	4	1	3	3	4	4	3	4	1	1	3	48
20	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	1	2	4	52
21	4	1	4	4	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	1	4	48
22	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	51
23	4	2	4	4	2	2	4	1	4	3	4	4	3	4	1	2	4	52
24	4	1	4	4	1	2	3	1	4	2	3	3	4	4	2	1	3	46
25	4	2	3	4	1	2	3	1	4	3	4	3	3	4	2	1	4	48
26	4	2	4	3	2	1	4	2	3	4	3	4	3	4	1	2	4	50
27	4	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	48
28	4	2	4	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	52
29	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	44
30	4	1	3	4	1	1	4	1	4	4	3	3	4	4	1	1	4	47
31	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	4	53
32	4	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	46
33	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	49
34	4	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	46
35	4	2	3	4	1	1	4	1	4	4	3	4	4	3	1	1	4	48
36	4	1	4	4	2	2	4	1	4	4	3	4	4	4	2	1	4	52
37	4	1	4	4	1	2	4	2	4	4	3	4	4	3	1	1	4	50
38	4	2	3	4	2	1	4	2	4	4	3	4	3	4	1	1	4	50
39	4	1	4	4	2	1	4	2	4	3	3	4	4	4	1	1	4	50

Lampiran 5: Uji Validasi dan Reliabilitas Instrument

Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	s	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	s
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	7		6		7		6		7		7	
V	0.77		1.00		0.77		1.00		0.77		0.77	

Hasil Validitas Data Angket Untuk Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	s	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	s
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	7		6		7		6		7		6	
V	0.77		1.00		0.77		1.00		0.77		0.77	

Uji Reliabilitas Instrument

Uji Reliabilitas Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.599	24

Uji Reliabilitas Kinerja Guru *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.490	17

Lampiran 6: Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah	39	57	78	64.56	4.627	21.410
Valid N (listwise)	39					

Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMPN 5 Palopo

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah SMPN 5 Palopo	10	59	71	64.40	3.950
Valid N (listwise)	10				

Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMPN 8 Palopo

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah SMPN 8 Palopo	14	57	78	67.21	5.026
Valid N (listwise)	14				

Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah SMP Datok Suaiman Palopo	11	58	70	61.91	3.590
Valid N (listwise)	11				

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah
MTsS Datok Sulaiman Palopo**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah MTsS Datok Suaiman Palopo	4	60	67	63.00	3.162
Valid N (listwise)	4				

Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Guru

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja guru	39	41	59	49.36	3.344	11.184
Valid N (listwise)	39					

Perolehan Persentase Kategorisasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
55-60	Sangat Rendah	8	20%
61-65	Rendah	3	8%
66-70	Sedang	11	28%
71-75	Tinggi	16	41%
76-80	Sangat Tinggi	1	3%
	Jumlah	39	100%

Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Guru

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
35-49	Sangat Rendah	0	0%
41-45	Rendah	2	5%
46-50	Sedang	22	56%
51-55	Tinggi	7	18%
56-60	Sangat Tinggi	8	21%
	Jumlah	39	100%

Lampiran 7: Uji Normalitas Dan Uji Heterokedastisitas

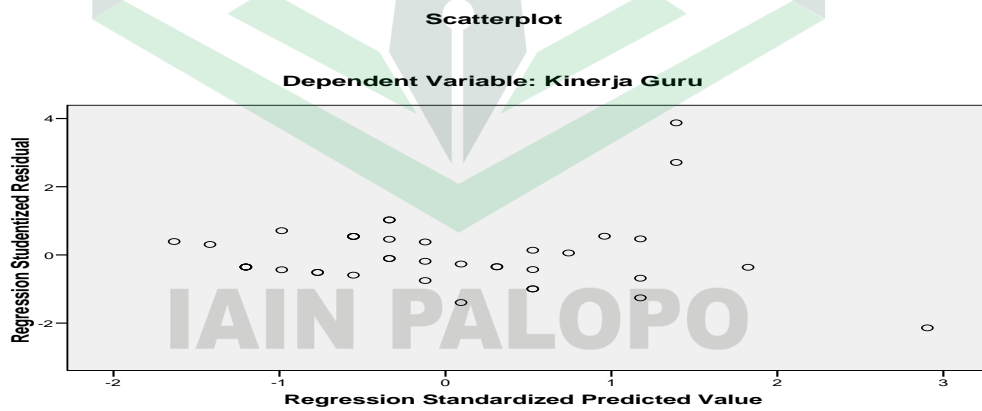
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76891403
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.233

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 8: Persamaan Regresi Linier Sederhana

		Coefficients (a)				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	42.207	4.068		10.376	.000
	Gaya Kepemimpinan Demokratis	.143	.063	.349	2.268	.029

Dependent Variable: Kinerja Guru

Lampiran 9: Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349(a)	.122	.098	1.793

a Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Demokratis

b Dependent Variable: Kinerja Guru

DOKUMENTASI LOKASI PENELITIAN









**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Agatis Telp. (0471) 22076. Fax (0471) 325197

No : Istimewa
Lamp : 1 (Satu Lembar)
Hal : Permohonan Pengesahan Draft

Palopo, 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah &
Ilmu Keguruan
Di -
Palopo

AssalamuAlaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Deswita Maharani
NIM : 16.0206.0106
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo

Mengajukan permohonan kepada Bapak, kiranya berkenan mengesahkan draft skripsi yang termaksud di atas.

Demikianlah permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

WassalamuAlaikum Wr. Wb.

Pemohon,


Deswita Maharani
NIM. 16.0206.0106

Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, MM.
NIP. 19571005 198303 1 24

Pembimbing II



Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860907 2015 03 1 005

Mengetahui,

Manajemen Pendidikan Islam



H. Saeni, S.Ag., M.Pd
NIP. 196906152006042004

PENGESAHAN DRAF SKIRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam maka draf skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs se-Kecamatan Bara Kota Palopo”

yang ditulis oleh **Deswita Maharani** NIM **16.0206.0106** dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 19 Juni 2020

a.n. Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Munir Yusuf, S.Ag. M.Pd

NIP 19740602 199903 1 003

IAIN PALOPO



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sufawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 474/IP/DPMPTSPVI/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : DESWITA MAHARANI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Bakau Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 16 026 0106

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP/MTs SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP/MTs SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO
 Lamanya Penelitian : 23 Juni 2020 s.d. 22 September 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

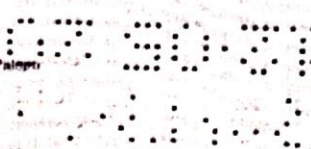
Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 24 Juni 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
 Pangkat : Penata
 NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Jarkem 1493 SW/3
4. Kaprotes Palopo
5. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 PALOPO
Jalan Domba Telepon (0471) 23349 Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/046 /SMP5/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WAGIRAN, S.Pd., M.Eng**
NIP : 19670219 199103 1 005
Jabatan : Kepala SMP Negeri 5 Palopo

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **DESWITA MAHARANI**
NIM : 16.0206.0106
Tempat/ Tgl Lahir : Lauwo, 15 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melakukan penelitian kepada kami selama dalam penelitiannya dimulai tanggal 24 Juni / 01 Juli 2020 di SMP Negeri 5 Palopo. Dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul **"PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP/MTS SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Juli 2020
Kepala Sekolah

WAGIRAN, S.Pd., M.Eng
NIP.19670219 199103 1 005





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandi Palopo (0471) 22921

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

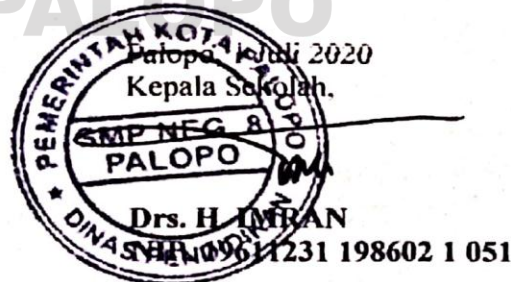
Nomor: 421.3/035/SMPN.8/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DESWITA MAHARANI
Tempat / Tgl Lahir : Lawuo, 15 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 16 0206 00106
Pekerjaan : Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Bakau

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tanggal 24 Juni sd. 01 Juli 2020 untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP/MTs SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO

Jl. Dr. Ratulangi No. 16 (Komp. PMDS Putra) Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulsel Telp.0471-21476



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.073/A-PST_DS/PLP/MTs/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sudarwin, S.Kom.I
NIP. : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. DR. Ratulangi No. 16 Komp. PMDS Putra Palopo

Menerangkan bahwa :

Nama : DESWITA MAHARANI
NIM : 16.0206.0106
Program Studi : MPI
Jurusan : Tarbiyah
Lamanya Penelitian : 24 Juni 2020 s.d 01 Juli 2020

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian sehubungan dengan judul Skripsi:”
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU SMP/MTs SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 01 Juli 2020

Kepala MTs-SA Datok Sulaiman Palopo



Sudarwin, S.Kom.I
NIP.



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP PESANTREN DATOK SULAIMAN PALOPO
Sekretariat : Jl. DR. Ratulangi Telepon (0471) 21476 Kota Palopo



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 534/SMP-DS/PLP/VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Pesantren Datok Sulaiman Palopo menerangkan :

Nama : **DESWITA MAHARANI**
Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Palopo
Prodi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/FTIK
Alamat : Jl. Agatis Balandai

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Pesantren Datok Sulaiman Palopo sejak tanggal 23 Juni 2020 s/d 15 Juli 2020. Dengan judul **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP/MTs SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO.**

Demikian Surat Keterangan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

IAIN PALOPO



Palopo, 15 Juli 2020

Kepala Sekolah


Drs. H. SUPRIHONO, M.Si

RIWAYAT HIDUP



Deswita Maharani, lahir di Lauwo pada tanggal 15 Oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ricard C. dan ibu Tasmin. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bakau Kelurahan Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 114 Batangge. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di MTs Nurul Junaidiyah Lauwo hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di MTs, penulis menjalankan hari-hari sebagai santriwati penulis pernah meraih dua kali peringkat kelas 2 dari 35 siswa untuk semester 2 kemudian peringkat 5 untuk semester 4. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di tempat yang sama yaitu MA Nurul Junaidiyah Lauwo. Tahun 2016, penulis melanjutkan kegiatan disekolah sebagai bendahara kelas serta sebagai sekretaris kelas penulis pernah meraih peringkat 3 pada kelas 10 serta duakali peringkat 1 di kelas 11 dan 12 pada jenjang Madrasah Aliyah pada jurusan IPS, penulis juga pernah mengikuti olimpiade Ekonomi tingkat kabupaten Luwu Timur. Setelah lulus pada jenjang MA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan yang ditekuni, yaitu diprodi manajemen pendidikan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Kemudian penulis menjalankan hari-hari sebagai mahasiswa yang bangga mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Contact person penulis : deswita_maharani_mhs@iainpalopo.ac.id